

**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA
DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI
DI SD NEGERI 4 TEUPAH-TENGAH KABUPATEN SIMEULUE**

SKRIPSI

**Diajukan Oleh :
VITRIA MAULIDA**

NIM. 180201171

Mahasiswa prodi pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSALAM-BANDA ACEH**

1444 H/2022

**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA
DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI
DI SD NEGERI 4 TEUPAH-TENGAH KABUPATEN SIMEULUE**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
(Strata 1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

VITRIA MAULIDA

NIM. 180201171

Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Dr. Muhibbuthabary, M.Ag.
NIP. 19610011719910031001

Pembimbing II

Dr. Teuku Zulkhairi, S.Pd.I, MA
NIP. 1985081520110110012

**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA
DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI
DI SD NEGERI 4 TEUPAH-TENGAH KABUPATEN SIMEULUE**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Study Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

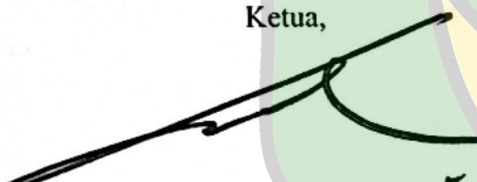
Pada Hari/Tanggal:

Jumat, 23 Desember 2022
29 Jumadil Awal 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

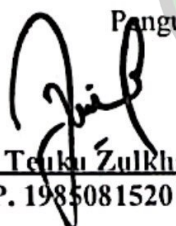
Sekretaris,

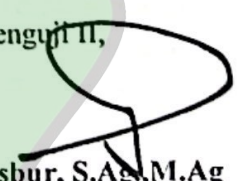

Dr. H. Muhibbuthabrv., M.Ag.
NIP. 19610011719910031001


Munzir, S.Pd.I., M.Ag.
NIP. 198307142009101001

Penguji I,

Penguji II,


Dr. Teuku Zulkhairi., S.Pd.I. MA
NIP. 1985081520110110012


Dr. Masbur, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197402052009011004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Jember
Minissalam Banda Aceh


Prof. Safrul Mulya, S.Ag., M.A., M.Ed., P.h.D
NIP. 1973010319907031003



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vitria Maulida

NIM : 180201171

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Judul Skripsi : Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 4 Teupah-Tengah Kabupaten Simeulue

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

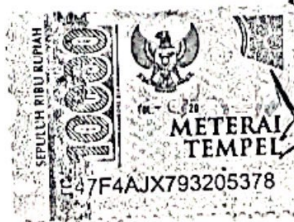
1. Tidak menggunakan ide orang tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah dan karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila ini kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 16 Desember 2022

Yang Menyatakan,



Vitria Maulida
180201171

ABSTRAK

Nama : Vitria Maulida
NIM : 180201171
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 4 Teupah-Tengah Kabupaten Simeulue

Pembimbing I : Dr. H. Muhibbuthabary, M.Ag
Pembimbing II : Dr. Teuku Zulkhairi, S.Pd.I., M.A
Kata Kunci : Perhatian Orang tua dan Hasil Belajar

Pendidikan anak tidak dapat dipisahkan dari peran orang tua. Semakin tinggi tingkat perhatian orang tua terhadap anak maka semakin rajin anak dalam belajar sehingga anak mendapatkan hasil belajar yang baik dan mendapatkan prestasi di sekolah. Penelitian dalam skripsi ini adalah bagaimana bentuk perhatian orang tua terhadap belajar anak-anaknya, bagaimana hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan apakah ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SD Negeri 4 Teupah-Tengah, sedangkan pengambilan sampel dalam penelitian ini teknik *Purposive Sampling*, yaitu mengambil dan menetapkan sampel berdasarkan kelas atau kelompok sesuai dengan kebutuhan penelitian yaitu seluruh siswa-siswi kelas V SD Negeri 4 Teupah-Tengah Kabupaten Simeulue yang berjumlah 20 siswa. Penelitian ini menggunakan metode *Mixed Method*, pengumpulan data yang digunakan ialah angket dan dokumentasi. Analisis instrumen meliputi analisis validitas dan reliabilitas. Hasil analisis validitas menunjukkan 25 butir soal angket yang diuji keseluruhannya valid, sedangkan hasil reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0,711 dan dinyatakan reabel. Analisis korelasi uji hipotesis menggunakan korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bentuk perhatian orang tua terhadap anak-anaknya hal ini dibuktikan dari hasil angket dan alternatif jawaban “Cukup Baik, dengan bukti hasil 47,6%. Sedangkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dibuktikan dari hasil ulangan harian siswa dengan nilai rata-rata $1670:20 = 83,5$ ditunjukan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) PAI kelas V adalah 76. Adapun hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI, hal ini ditunjukan dengan analisis *product moment* dengan kriteria pengambilan yaitu nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 dan jika nilai signifikan $< 0,05$ H_a diterima. Hasil analisis data diperoleh dengan nilai signifikan (*sig. 2 tailed*) koefisien korelasi sebesar $0,644 >$ dari r tabel $0,444$ dan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ dengan tingkat hubungan kuat, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 4 Teupah-Tengah Kabupaten Simeulue.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji dan syukur pppenulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, zat yang memiliki segala keagungan, kemuliaan dan kesempurnaan. Berkat limpahan taufiq, hidayah dan rahmat-Nya, sehingga penulis diberi kemudahan dan kelapangan hati dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 4 Teupah-Tengah Kabupaten Simeulue”**.

Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya sekalian dan karena beliauulah penulis dapat merasakan betapa bermaknanya alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan syarat dan kritik yang bersifat membangun sehingga kekurangan tersebut tidak terjadi lagi dan dapat memperbaiki kualitas penulisan penulis di masa akan datang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapatkan begitu banyak arahan, bimbingan, serta bantuan dari banyak pihak untuk menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih serta penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Safrul Muluk, S.Ag, M.A, M.Ed, Ph.D Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Marzuki, S.Pd, M.S.I Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Dr. H. Muhibbuthabary, M.Ag sebagai pembimbing pertama dan Dr. Teuku Zulkhairi, S.Pd.I., M.A sebagai pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu untuk mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepala Sekolah dan Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 4 Teupah-Tengah yang telah membantu penulis dalam proses pengumpulan data yang diperlukan dalam menyusun skripsi ini.
5. Kedua orang tua, Ayahanda dan ibunda tercinta yang telah menjadi sumber motivasi selama ini, memberikan bimbingan moral, material, dan spiritual untuk keberhasilan penulis.
6. Teman-teman seperjuangan angkatan 2018 prodi Pendidikan Agama Islam Alkausar, Felila Puspita, Safura Mukarramah, Nella Rismayanti, Restika Agustina, Maisyarah dan kawan-kawan lainnya yang tidak mungkin

penulis sebutkan satu persatu, yang telah bekerja sama dan saling memberi motivasi.

Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, penulis sendiri dan bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Merupakan suatu kebahagiaan dan kebanggaan manakala karya sederhana ini dapat berguna bagi pihak yang berkepentingan. Semoga Allah SWT meridhoi penulisan karya sederhana ini dan senantiasa memberikan rahmat, perlindungan serta ridha-Nya kepada kita semua. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Banda Aceh 23 Desember 2022

Penulis



DAFTAR ISI

Halaman

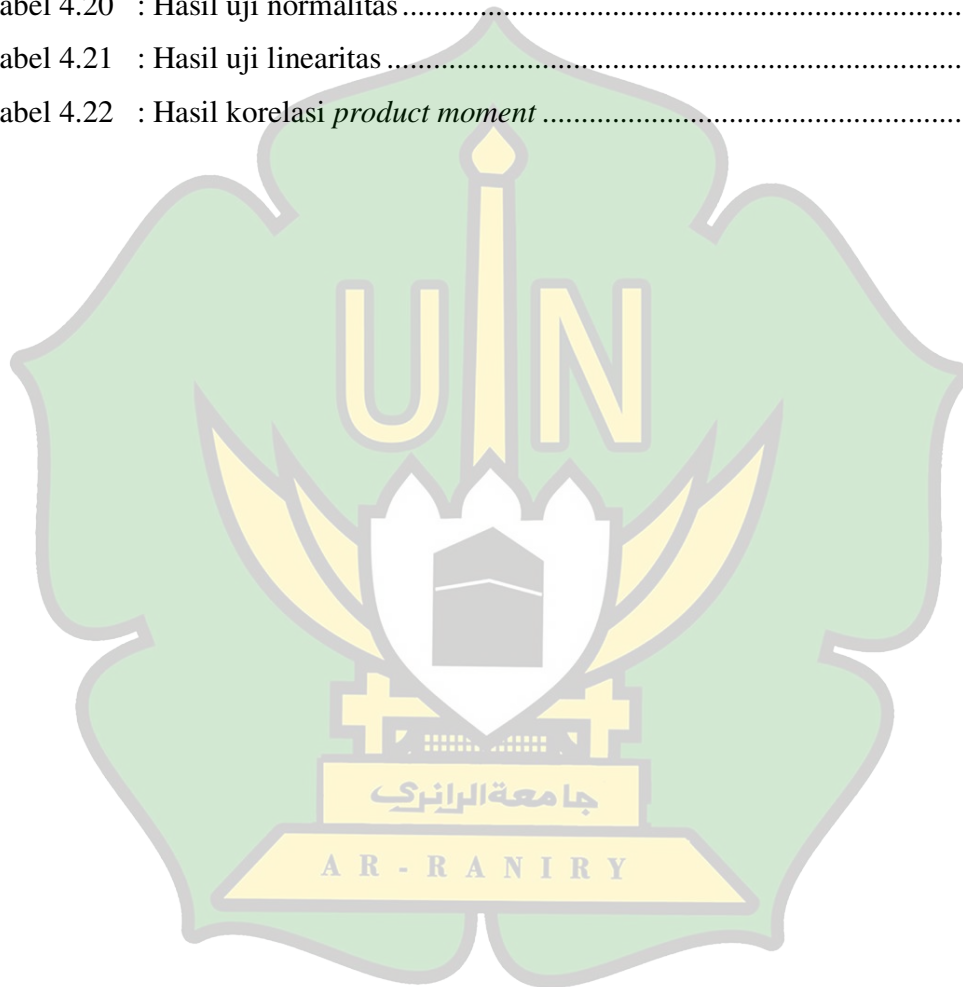
HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Hipotesis Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	7
F. Kajian Terdahulu.....	9
 BAB II LANDASAN TEORI	 12
A. Pentingnya Perhatian Orang Tua Terhadap Anak	12
1. Pengertian Perhatian Orang Tua.....	12
2. Faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua	15
3. Bentuk-bentuk Perhatian Orang Tua	17
B. Hasil Belajar.....	21
1. Pengertian Belajar.....	21
2. Tujuan Belajar	21
3. Hasil Belajar	22
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar	23
C. Pendidikan Agama Islam.....	25
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	25
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	26
3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....	27
D. Kewajiban Orang Tua dalam Mengajar Agama Islam Kepada Anak	29
E. Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Hasil belajar Pendidikan Agama Islam.....	35

BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Rancangan Penelitian	37
B. Populasi dan Sampel Penelitian	38
C. Instrumen Pengumpulan Data	39
1. Validitas Instrumen	41
2. Reliabilitas Instrumen	43
D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	52
B. Bentuk Perhatian Orang Tua Terhadap Belajar Anak-anaknya di Rumah	57
C. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V di SD Negeri 4 Teupah-Tengah Kabupaten Simeulue	65
D. Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas V di SD Negeri 4 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue	68
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	86

DAFTAR TABEL

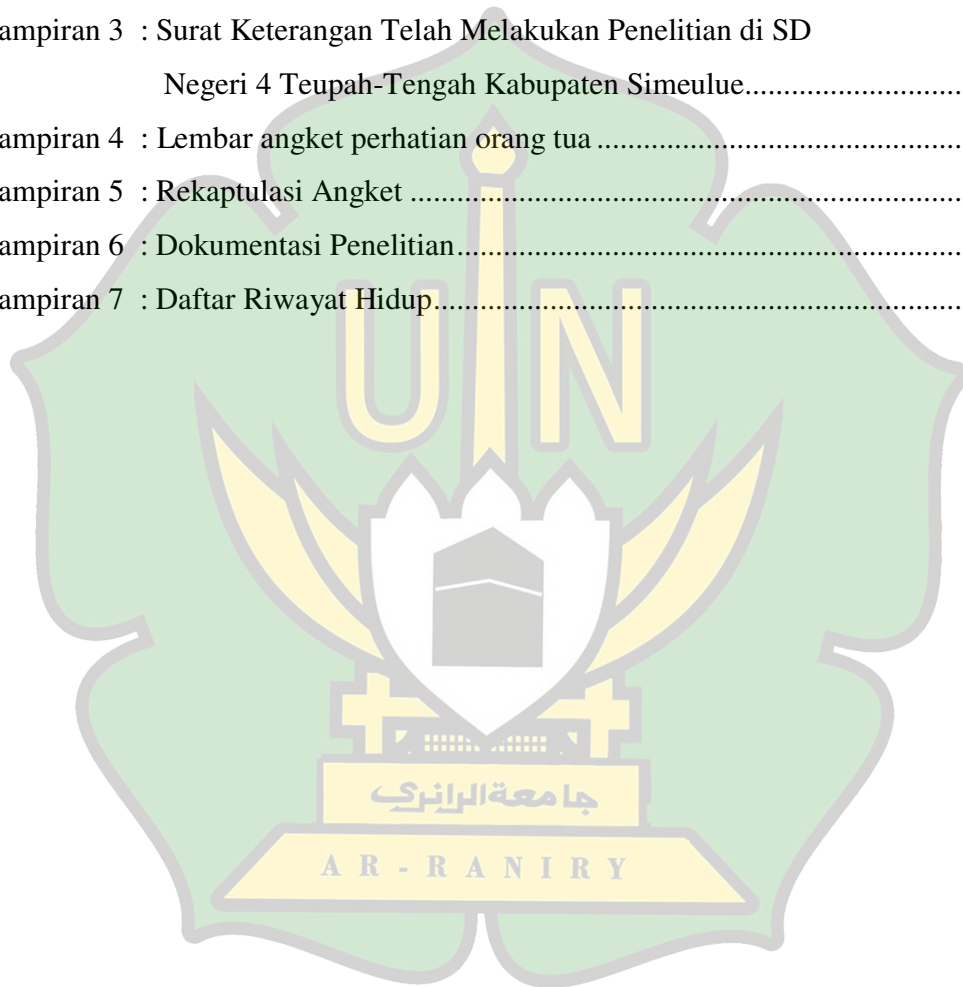
Tabel 3.1	: Kisi-kisi angket tentang perhatian orang tua	40
Tabel 3.2	: Skor angket perhatian orang tua	40
Tabel 3.3	: Uji validitas perhatian orang tua	42
Tabel 3.4	: Tingkat reliabilitas	43
Tabel 3.5	: Output uji reliabilitas	44
Tabel 3.6	: Presentase jawaban angket.....	46
Tabel 3.7	: Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi.....	51
Tabel 4.1	: Sarana dan Prasarana di SD Negeri 4 Teupah-Tengah Kabupaten Simeulue	55
Tabel 4.2	: Data guru dan karyawan di SD Negeri 4 Teupah-Tengah.....	56
Tabel 4.3	: Data siswa di SD Negeri 4 Teupah-Tengah.....	57
Tabel 4.4	: Menyediakan tempat belajar	58
Tabel 4.5	: Memberi alat belajar	58
Tabel 4.6	: Memberi hadiah saat berprestasi.....	59
Tabel 4.7	: Menjaga kesehatan tubuh anak	59
Tabel 4.8	: Mengarahkan memilih teman bergaul	59
Tabel 4.9	: Mengontrol tontonan TV	60
Tabel 4.10	: Mengontrol bacaan.....	60
Tabel 4.11	: Mengontrol kegiatan	61
Tabel 4.12	: Membimbing sholat wajib	61
Tabel 4.13	: Mendidik mempelajari Al-Qur'an	62
Tabel 4.14	: Mendidik mengerjakan pekerjaan rumah.....	62
Tabel 4.15	: Membantu memecahkan masalah	63
Tabel 4.16	: Peduli Terhadap kemajuan belajar.....	63
Tabel 4.17	: Perhitungan skor data hasil angket perhatian orang tua.....	64

Tabel 4.18 : Hasil belajar siswa ulangan harian akhir Semester Ganjil pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	66
Tabel 4.19 : Perhitungan korelasi perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	69
Tabel 4.20 : Hasil uji normalitas	70
Tabel 4.21 : Hasil uji linearitas	71
Tabel 4.22 : Hasil korelasi <i>product moment</i>	72



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Tentang Pembimbing Skripsi	79
Lampiran 2 : Surat Permohonan Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Ar-Raniry.....	80
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SD Negeri 4 Teupah-Tengah Kabupaten Simeulue.....	81
Lampiran 4 : Lembar angket perhatian orang tua	82
Lampiran 5 : Rekapitulasi Angket	84
Lampiran 6 : Dokumentasi Penelitian.....	85
Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup.....	86



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan orang dewasa (pendidik) dalam menyelenggarakan kegiatan pengembangan diri peserta didik agar menjadi manusia yang sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pendidikan bisa membantu manusia mengangkat harkat dan martabatnya dibandingkan manusia lainnya yang tidak berpendidikan.¹ Pendidikan menjadi tanggung jawab semua kalangan yang memerlukan kerja sama antara individu dan lembaga terkait. Keberhasilan atau prestasi yang dicapai siswa dalam pendidikan sesungguhnya tidak hanya memperhatikan mutu institusi pendidikan saja, tetapi juga memperlihatkan keberhasilan keluarga dalam memberikan anak persiapan yang baik untuk pendidikan yang dijalani. Orang tua tentu saja sangat peduli terhadap pendidikan anaknya, banyak orang tua bercita-cita agar anak-anaknya meraih pendidikan setinggi-tingginya. Tidak heran jika orang tua mencari lembaga pendidikan yang menurutnya itu baik untuk anak-anaknya.

Sebagai orang tua hendaknya mengawasi dan memperhatikan putra-putrinya terutama dalam kegiatan belajarnya, karena keberhasilan belajar itu tidak lepas dari bimbingan atau dorongan orang tua siswa. Motivasi orang tua

¹Andi Maryam Azis, Upaya Meningkatkan Creative Intelligence (Kecerdasan Kreatif) dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik, Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran. Vol 1, No 3, 2019. h. 2.

merupakan dorongan untuk mencapai prestasi belajar karena anak tanpa adanya motivasi orang tua, semangat dan motivasi belajar anak dapat menurun.²

Para ahli mengungkapkan bahwa orang tua adalah pendidik utama bagi anak. Anak lahir dalam pemeliharaan orang tua dan dibesarkan di dalam keluarga. Menurut Slameto, keluarga merupakan salah satu faktor ekstern yang dapat mempengaruhi belajar siswa dan berdampak kepada prestasi belajarnya.³ Menurut Made Dwi Andreana bahwa pendidikan tidak pernah lepas dengan kegiatan belajar, baik belajar secara non formal maupun formal. Kegiatan belajar secara non formal didapatkan seorang siswa di dalam keluarga maupun di masyarakat.⁴ Dalam paradigma baru pendidikan Indonesia dikenal dengan istilah triologi pendidikan yaitu pendidikan keluarga, sekolah dan masyarakat. Dari triologi pendidikan tersebut, keluarga menjadi lingkungan pendidikan yang paling mendasar, pertama dan utama. Uyo Sadulloh berpendapat bahwa:

Lingkungan keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama bagi anak. Disebut sebagai lingkungan pendidikan pertama, karena disinilah anak mengenal dunia pertama kalinya, lingkungan di luar lingkungan dirinya. Kemudian disebut sebagai lingkungan pendidikan yang utama bagi anak, karena keberhasilan pendidikan anak dalam keluarga ketika anak berada dalam usia dini yang dikenal juga sebagai usia emas (*golden age*), akan sangat berpengaruh pada keberhasilan pendidikan pada priode perkembangan anak berikutnya.⁵

²Zainal Abidin Saleng, *Kecerdasan Emosional Profesionalisme Guru dan Prestasi Belajar siswa* (Media Nusa Creative: MNC Publishing, 2021), hlm. 61

³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 60

⁴ Made Dwi Andreana, *Korelasi Perhatian Orang Tua Siswa dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)*, (Universitas Pendidikan Ganesha, 2013), hlm. 698

⁵ Uyoh Sadulloh, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, (Bumi Siliwangi: Alfabeta, 2011), hlm. 188

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Dikatakan sebagai pendidikan karena anak pertama kali mendapatkan pengaruh pendidikan adalah dari dan di dalam keluarganya. Sedangkan dikatakan sebagai pendidikan dari sekolah dan masyarakat, namun tanggung jawab kodrati pendidikan terletak pada orang tuanya. Oleh karena itu keluarga sangat berpengaruh dalam kehidupan anak, terutama terkait dengan pendidikan. Karena pendidikan erat kaitannya dengan belajar, maka orang tua perlu memberikan perhatian kepada kegiatan belajar anak-anaknya agar mereka dapat mencapai hasil belajar yang baik.

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri 4 Teupah-Tengah pada murid kelas V, diduga kurang perhatian dari pihak orang tua dalam hal belajar anak. Diketahui bahwa perhatian orang tua memang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kesibukan atau usaha yang dilakukan orang tua untuk kebutuhan hidup menyebabkan orang tua kurang memperhatikan anaknya dalam belajar, misalnya masih terdapat siswa yang belum mengerjakan ketika di berikan pekerjaan rumah (PR) dan tugas lainnya, nantinya akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya di sekolah. Disamping itu pula ketika pihak sekolah menghibau atau memberikan surat kepada orang tua, bahwasanya pihak sekolah akan mengadakan rapat menyangkut siswa di sekolah, masih banyak para orang tua siswa yang tidak hadir, melainkan kepentingan pribadinya dalam pekerjaan yang

dapat menyebabkan kurang memperhatikan kegiatan belajar anak, sehingga menyerahkan tanggung jawab sepenuhnya kepada pihak sekolah.⁶

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian lebih mendalam yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul **“Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 4 Teupah-Tengah Kabupaten Simeulue”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penyusun merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk perhatian orang tua terhadap belajar anak-anaknya ?
2. Bagaimana hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V di SD Negeri 4 Teupah-Tengah Kabupaten Simeulue?
3. Apakah ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas V di SD Negeri 4 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bentuk perhatian orang tua terhadap belajar anak-anaknya di rumah?
2. Untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V di SD Negeri 4 Teupah-Tengah Kabupaten Simeulue.

⁶ Hasil wawancara dengan ibu Asnaini, selaku guru bidang studi Pendidikan Agama Islam di SDN 4 Teupah-Tengah Kabupaten Simeulue, di Dusun Telaga Indah, pada tanggal 15 November 2021.

3. Untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V di SD Negeri 4 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue.

Sehubungan dengan permasalahan di atas, maka manfaat penelitian yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Memberi tambahan pengalaman dan memperluas wawasan akademik terkait hubungan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar anak pada mata pelajaran PAI).

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta didik, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadikan siswa lebih patuh dan menghargai perhatian yang diberikan oleh orang tuanya.
- b. Bagi Guru, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan intropeksi guru bahwa untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik diperlukan kerja sama yang erat anatar guru dan orang tua dalam hal memperhatikan belajar peserta didik
- c. Bagi Orang Tua, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi orang tua sehingga dapat meningkatkan kesadaran orang tua akan pentingnya pemberian perhatian kepada anak dalam kegiatan belajarnya. Sehingga hasil belajar anak yang dicapai di sekolah lebih maksimal.
- d. Bagi Sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada sekolah sehingga, dapat dijadikan bahan

pertimbangan untuk menyusun program-program sekolah dalam usaha meningkatkan hasil belajar peserta didik agar lebih meningkatkan keterlibatan orang tua

- e. Bagi Masyarakat diharapkan dalam penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat bahwa perhatian orang tua dalam kegiatan belajar anak dirumah sangatlah penting karena dapat meningkatkan hasil belajar yang diraih di sekolah. Sehingga membangkitkan kesadaran para orang tua agar dapat memberikan perhatian yang intensif terhadap belajar anaknya di rumah
- f. Bagi Peneliti hasil penelitian ini dapat membantu peneliti untuk membandingkan apa yang di dapat dibangku kuliah dengan realita kehidupan, agar nantinya dapat memberikan kontribusi yang besar di dalam dunia pendidikan ketika menjadi pendidik.

D. Hipotesis Penelitian

Pada umumnya dirumuskan untuk menggambarkan hubungan dua variabel. Hipotesis merupakan suatu pernyataan penting kedudukannya dalam penelitian. Hipotesis berasal dari 2 panggalan kata, “*hypo*” yang artinya “dibawah” dan “*thesa*” yang artinya “kebenaran”. Jadi hipotesis dapat diartikan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dan harus diuji kebenarannya adalah:

1. H_0 : Tidak terdapat hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 4 Teupah-Tengah Kabupaten Simeulue.
2. H_a : Terdapat hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 4 Teupah-Tengah Kabupaten Simeulue.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam skripsi ini, maka perlu dijelaskan pengertian istilah sebagai berikut:

1. Hubungan

Hubungan berasal dari kata hubung yang menurut kamus besar bahasa Indonesia artinya bersambung atau berangkaian (yang satu dengan yang lain).⁷ Jadi hubungan adalah keterkaitan suatu hal dengan hal yang lainnya, seperti hubungan kekeluargaan, darah, dagang, diplomatik, analogi, hukum, formal, kebudayaan, variabel penelitian.

2. Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua adalah perhatian yang dilakukan orang tua yang terkontrol oleh orang tua terhadap anaknya dalam hal belajar baik di rumah, sekolah dan masyarakat yang mengacu kepada materi yang diperoleh baik mata pelajaran secara umum dan mata pelajaran PAI secara khusus, sehingga anak

⁷ Dessy Anwar, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Surabaya: Amelia, 2002), hlm. 168

tersebut memiliki keseriusan dalam belajar yang dilakukan secara terus menerus di lingkungan keluarga.⁸

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mereka menerima pengalaman belajar dalam proses pembelajaran. Prestasi belajar pada dasarnya hasil yang diperoleh seseorang setelah mengikuti kegiatan belajar. Prestasi belajar biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, simbol, huruf ataupun kalimat.⁹

4. Siswa

Siswa merupakan pusat seluruh kegiatan dalam pendidikan dimana pendidikan itu mestinya menampung dan mengembangkan seluruh kemampuan dan potensi pertumbuhan dalam diri mereka, sebab siswa merupakan pelaku utama yang mesti mengaktualisasikan kemampuan mereka yang dari sananya memang baik.¹⁰

5. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang bertujuan membimbing anak agar berkepribadian muslim, yaitu pribadi yang tunduk dan taat pada aturan

⁸Muslim, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), hlm. 9

⁹Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), hlm. 65

¹⁰Doni Koesoema A, *Pendidikan Karakter di Zaman Keblinger Mengembangkan Visi Guru sebagai Perilaku Perubahan dan Pendidik Karakter*, (Jakarta: Grasindo, 2009), hlm. 167

Islam, serta sebagai petunjuk jalan hidupnya.¹¹ Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar (SD) secara keseluruhan berada pada ruang lingkup Al-Quran dan Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam.¹²

F. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Untuk menghindari terjadinya pengulangan hasil temuan dan yang pembahasannya membahas permasalahan yang sama dan hampir sama dari seseorang, baik dalam bentuk skripsi, buku dan dalam bentuk tulisan lainnya maka peneliti akan memaparkan beberapa bentuk tulisan yang sudah ada.

Skripsi yang ditulis oleh Yahyah Romadhon pada tahun 2015. Beliau adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul, “Hubungan Antara Perhatian Dengan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang” penelitian ini berfokus kepada orang tua dan prestasi belajar anak, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan prosedur pengumpulan data dengan metode dokumentasi dan angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat

¹¹Chotibul Umam, *Inovasi Pendidikan Islam Strategi dan Metode Pembelajaran PAI di Sekolah Umum*, (Bengkalis-Riau: Dotplus Publisher, 2020), hlm. 9

¹² Asep A. Aziz, dkk, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar*, (Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 18 No. 2, 2020), hlm. 132

hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI¹³

Skripsi yang ditulis oleh Siti Nur'Azizah pada tahun 2009. Beliau adalah mahasiswi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul, “Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMPN 2 Temon Kulon Progo” perbedaan dengan penelitian ini, penelitian ini lebih fokus kepada hasil belajar siswa, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan positif yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar PAI Siswa Kelas VIII SMPN 2 Temon Kulon Progo. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif dengan prosedur pengumpulan data angket, dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara orang tua dengan prestasi belajar siswa.¹⁴

Skripsi yang ditulis oleh Siti Masyitoh pada tahun 2019. Beliau adalah mahasiswi Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, yang berjudul, “Hubungan Antara Perhatian Orang Tuan Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di SMP Muhammadiyah Gaya Baru I Lampung Tengah” penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada hubungan antara orang tua dan prestasi belajar anak tersebut, penelitian ini bersifat kuantitatif dengan

¹³ Yahya Romadhon, “Hubungan Antara Perhatian Dengan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang” Skripsi, (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2015)

¹⁴ Siti Nur'Azizah, “Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMPN 2 Temon Kulon Progo” Skripsi, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009).

teknik pengumpulan data dengan kuesioner (angket) dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian ini adanya hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa.¹⁵



¹⁵ Siti Masyitoh, “Hubungan Antara Perhatian Orang Tuan Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di SMP Muhammadiyah Gaya Baru I Lampung Tengah” Skripsi, (UIN Raden Intan Lampung, 2019).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pentingnya Perhatian Orang Tua Terhadap Anak

1. Pengertian Perhatian Orang Tua

Perhatian berasal dari kata “hati” yang berarti mengamati, peduli atau menaruh minat. Menurut Sumadi bahwa perhatian merupakan pemusatan tenaga psikis tertuju kepada objek tertentu, sedangkan pendapat lain mengemukakan bahwa perhatian merupakan pemusatan konsentrasi yang ditunjukkan pada suatu objek.¹⁶ Menurut Slameto mengatakan bahwa perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungan.¹⁷ Sedangkan menurut Sumardi Suryabrata mengatakan bahwa perhatian adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan.¹⁸

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah pemusatan pemikiran perasaan atau kesadaran jiwa yang diarahkan pada suatu objek yang memberikan rangsangan pada aktivitas yang dilakukan, sehingga ia hanya memperdulikan objek yang merangsang itu.

¹⁶ Sumadi, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2004) hlm. 13

¹⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta : Rineka Cipta, 2022) hlm. 107

¹⁸ Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Wali Grafindo Persada, 2005) hlm. 14

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya, dan sangat berpengaruh pada proses perkembangan anak. Kepribadian orang tua, sikap dan cara hidupnya merupakan unsur-unsur pendidikan yang dengan sendirinya akan masuk kedalam pribadi anak yang sedang tumbuh.¹⁹ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, orang tua adalah ayah ibu kandung, orang yang dianggap tua, orang yang di hormati.²⁰

Orang tua merupakan pendidik utama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam keluarga. Pada umumnya pendidikan dalam rumah tangga itu bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan karena secara kodrati suasana dan stukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan itu terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak.²¹ Orang tua merupakan pihak yang harus berperan serta terhadap upaya untuk mencerdaskan anak supaya mampu mencapai hasil belajar yang baik di sekolah selain pendidik di sekolah.²²

¹⁹ Mhd. Habibu Rahman, dkk, *Pengembangan Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini*, (Jawa Barat: Edu Publisher, 2020), hlm. 115

²⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 629

²¹ Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, Cet X, 2012), hlm. 35

²² Fransina S Latumahina, dkk, *Jejak Pengabdian dari Negeri Tulehu Dusun Rupaitu*, (Jawa Barat: Adab, 2021), hlm. 37

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa orang tua adalah ayah dan ibu kandung, dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan, oleh karena itu orang tua merupakan pihak yang sangat berperan terhadap upaya mencerdaskan anak agar mampu mencapai hasil baik di sekolah.

Perhatian orang tua kepada anak dilakukan sebagai bentuk ekspresi kasih sayangnya kepada anak-anak.²³ Perhatian orang tua merupakan hal yang sangat penting dalam perkembangan anak kedepannya. Diantara bentuk perhatian itu adalah kehadiran orang tua di samping anak, akan tetapi bukan berarti orang tua selalu bersama anak sepanjang waktu, karena orang tua tentunya harus bekerja untuk mencukupi kebutuhan nafkah keluarga. Namun kebersamaan bersama anak harus betul-betul dimanfaatkan dengan baik, yaitu dengan sepenuh hati dan memberikan perhatian dengan tulus, serta mendengarkan anak ketika bercerita.²⁴

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua adalah perhatian yang diberikan dari ayah dan ibu, dalam menjalankan tugas mendidik orang tua membimbing anaknya. Anak sebagai manusia yang belum sempurna perkembangannya di pengaruhi dan diarahkan orang tua untuk mencapai kedewasaan.

²³ Rahmat Hidayat dan Muhammad Rifai, *Etika Manajemen Perspektif Islam*, (Medan: LPPPI, 2018), hlm. 110

²⁴ Syauqi Abdillah Zein, dkk, *Menyayangi Sesama Memanusiakan Manusia*, (Yogyakarta: Laksana, 2021), hlm. 125-126

2. Faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua

Ada banyak faktor yang mempengaruhi perhatian orang tua, di antaranya adalah faktor kondisi individu yang bersangkutan, faktor tersebut dapat sangat mempengaruhi perhatian. Menurut Sayekti Pujo Suwarno, faktor-faktor perhatian orang tua terbagi menjadi dua yakni:²⁵

a. Faktor Internal meliputi:

1. Jasmani, keadaan jasmani orang tua yang terganggu, misalnya sakit, lemah, lapar.
2. Rohani, keadaan rohani orang tua yang terganggu misalnya terlalu banyak berpikir, kecewa, bingung, cemas dan sebagainya.

b. Faktor Eksternal

1. Kesibukkan orang tua, kesibukkan orang tua di luar rumah menyebabkan kurangnya perhatian terhadap anak sehingga anak kurang mendapatkan kasih sayang, kurang pengawasan dan pergaulan.
2. Ekonomi, masalah ekonomi keluarga sangat penting, keluarga dengan keadaan ekonomi yang cukup, sangat mempengaruhi orang tua dalam menarik perhatian anaknya, misalnya memberikan sarana dan prasarana pendidikan, kebutuhan kesehatan, rekreasi dan sebagainya. Sebaliknya keluarga dengan keadaan ekonomi yang lemah, akan kurang memberikan

²⁵ Sayekti Pujo Suwarno, *Bimbingan Konseling dan Keluarga*, (Yogyakarta: Menara Mas Offset, 1994), hlm. 13

perhatian dalam hal memberikan sarana dan prasarana pendidikan, kesehatan dan rekreasi.

3. Keutuhan keluarga, keluarga yang pecah atau berantakan akan mengakibatkan anak mengalami kebingungan serta tekanan psikis.
4. Lingkungan pendidikan, keluarga yang bertempat tinggal dilingkungan yang sebagian besar latar belakang pendidikan tinggi, akan mempengaruhi perhatian orang tua terhadap anaknya agar kelak anak-anaknya dapat bersekolah sampai diperguruan tinggi, namun sebaliknya keluarga yang berada di lingkungan yang tidak mengenal pendidikan akan mempengaruhi orang tua untuk tidak menyekolahkan anaknya.²⁶
5. Kesadaran orang tua, kesadaran orang tua akan sangat mempengaruhi perhatian terhadap anaknya. Orang tua yang ekonominya mampu, sehat jasmani dan rohani, serta keadaan keluarga yang tentram, tetapi karena tidak ada kesadaran dari orang tua untuk memperhatikan anaknya, maka anak akan berkembang seadanya. Sebaliknya walaupun ekonominya kurang dan sebagainya, namun memiliki kesadaran yang tinggi dalam memperhatikan anaknya, maka anak akan terkontrol dan mudah di arahkan apabila terjadi penyimpangan.

²⁶ Sayekti Pujo Suwarno, *Bimbingan Konseling dan Keluarga*, (Yogyakarta: Menara Mas Offset, 1994), hlm. 13

6. Lingkungan sosial, keluarga yang jauh dari lingkungan pabrik industri akan berbeda perhatiannya terhadap anak dibanding dengan keluarga yang dekat dengan lingkungan pabrik atau industri. Perhatian orang tua terhadap anaknya yang jauh dari pabrik atau industri biasanya kurang. Orang tua yang tinggal di kota cenderung lebih memperhatikan perkembangan anak dibandingkan orang tua yang tinggal di pedesaan.²⁷

Berdasarkan penjelasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian orang tua, maka dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya perhatian orang tua terhadap anaknya dipengaruhi hal-hal yang saling berkaitan dengan pribadi, kesehatan jasmani dan rohani, kesibukan, faktor ekonomi, keutuhan keluarga, lingkungan pendidikan, kesadaran orang tua dan lingkungan sosial.

3. Bentuk-bentuk perhatian orang tua

Sebagai orang tua yang bertanggung jawab terhadap anaknya maka orang ini memegang fungsi dan peranan penting dalam meningkatkan pendidikan anaknya. Perhatian orang tua terlihat dari usaha orang tua untuk menyediakan fasilitas belajar yang secukupnya. Namun kelengkapan fasilitas belajar anak tidak mutlak menjamin keberhasilan belajar anak apabila tidak diikuti adanya perhatian dari orang tua yang ditunjukkan setiap hari. Bentuk-bentuk perhatian orang tua menurut pandangan Islam sebagai berikut:

²⁷ Sayekti Pujo Suwarno, *Bimbingan Konseling dan Keluarga*, (Yogyakarta: Menara Mas Offset, 1994), hlm. 13

a. Memberikan contoh yang baik

Memberikan contoh yang baik sejatinya kewajiban orang tua sehingga anaknya dapat menjadi anak yang sholeh dan sholehah. Sebagai seorang muslim, kita tahu bahwa anak adalah titipan Allah Swt. Keutamaan seorang ibu menginginkan anak yang sholeh dan sholehah, maka orang tua seharusnya melihat pada diri sendiri apakah dirinya sudah menjadi seorang muslim yang taat pada ajaran agama. Orang tua yang rajin ibadah akan lebih mudah menyuruh anaknya beribadah karena anak sudah mendapatkan contoh dari orang tuanya. Sosok muslim yang baik tidak hanya pada masalah ibadah saja namun pada perilaku atau akhlak yang baik.

b. Membimbing dengan bacaan-bacaan keagamaan

Penanaman nilai-nilai pendidikan bagi anak dalam keluarga dengan banyak mengucapkan kalimat-kalimat thayibah. Lisan yang basah karena menyebut nama-nama Allah yang agung akan menjadikan seseorang tenang hatinya. Kalimat thayibah yang dapat dibiasakan oleh anak, baik pada waktu setelah sholat maupun dalam kondisi tertentu, memberikan nilai yang bermakna bagi anak.

c. Melibatkan anak dalam kegiatan keagamaan

Pendidikan bukan hanya suatu proses transformasi informasi, melainkan suatu upaya penataan lingkungan yang memberikan pengaruh terhadap suatu perilaku yang diharapkan. Karena itu, pendidikan memerlukan penataan

lingkungan baik fisik, psikologis, maupun sosial yang dapat melahirkan suatu situasi yang layak terjadinya suatu peristiwa pendidikan.²⁸

d. Memberikan peringatan kepada anak

Peran orang tua dalam hal ini adalah memberikan peringatan terhadap perilaku anaknya. Orang tua memberi nasehat kepada anak agar tidak melakukan perilaku yang menyimpang.

e. Memberi teguran

Orang tua menegur tindakan anak yang salah dan memberikan penjelasan kepada anak mengapa hal tersebut salah serta menunjukkan hal yang benar. Orang tua memiliki kewajiban untuk mengontrol perilaku anak dan membimbing anak apabila anak melakukan kesalahan.

f. Memperhatikan penyediaan sarana studi

Sarana prasarana studi merupakan komponen yang penting dalam proses belajar anak. Apabila sarana prasarana tidak memadai maka proses belajar anak akan terhambat. Orang tua memiliki kewajiban untuk menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan anak untuk belajar, sehingga proses belajar anak berjalan dengan lancar.

Sedangkan Seto menjelaskan perhatian orang tua dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk-bentuk yaitu:²⁹

²⁸ Ujang Dedi, dkk, Perhatian Orang Tua Dalam Pendidikan Keagamaan Anak Di Rumah Hubungannya Dengan Perilaku Mereka Di Lingkungan Sekolah, *Jurnal Of Sunan Gunung Djati State Islamic University (UIN)*, Vol. IV No. 1, 2019, hlm. 9-12

²⁹ Seto Mulyadi, *Membangun Komunikasi Bijak Orang Tua dan Anak*, (Jakarta: Buku Kompas, 2007), hlm. 25

a. Penyediaan dan pengaturan waktu belajar anak

Orang tua dapat berperan membantu mengatur waktu anak dengan cara memperhitungkan waktu setiap hari, menentukan waktu yang tersedia setiap hari, merencanakan materi yang akan dipelajari, dan menentukan waktu yang dapat dipergunakan untuk belajar dengan hasil yang baik.

b. Bantuan mengatasi masalah

Yang dimaksud dengan bantuan mengatasi masalah adalah membantu mengatasi masalah yang dihadapi anak ketika belajar baik kesulitan-kesulitan anak dalam membaca, menulis, mengerjakan pekerjaan rumah, menyatakan pendapat baik tulis maupun lisan.

c. Pengawasan belajar anak

Anak memerlukan pengawasan dari orang tua agar sikap dewasa dan tanggung jawab belajar tumbuh pada diri anak. Orang tua hendanya meluangkan waktu untuk mengawasi dan mendampingi anak dalam belajar. Anak yang tidak mendapatkan pengawasan dari orang tua akan banyak mengalami kesulitan belajar.³⁰

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua dapat diberikan dalam bentuk penyediaan dan mengatur waktu belajar anak, memberikan peringatan, memberikan teguran, membantu anak dalam menyelesaikan masalah belajar, pengawasan belajar anak serta penyediaan sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran anak.

³⁰ Seto Mulyadi, *Membangun Komunikasi Bijak Orang Tua dan Anak*, (Jakarta: Buku Kompas, 2007), hlm. 25

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia) belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.³¹ Belajar adalah sebuah proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh sebuah perubahan tingkah laku yang menetap, baik yang dapat diamati maupun yang tidak dapat diamati secara langsung, yang terjadi sebagai suatu hasil latihan atau pengalaman dalam interaksinya dengan lingkungan.³² Belajar adalah perubahan persepsi dan pemahaman. Perubahan persepsi dan pemahaman tidak selalu berbentuk perubahan tingkah laku yang bisa diamati.³³

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah sebuah proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sebuah prestasi, dan memperoleh sebuah perubahan tingkah laku yang menetap, baik yang dapat diamati maupun tidak.

2. Tujuan Belajar

Ada bermacam variasi mengenai tujuan dalam belajar, salah satunya menurut Sardiman ada tiga jenis tujuan dalam belajar, yaitu untuk mendapat pengetahuan, penanaman konsep dan keterampilan serta pembentukan sikap.

Dari ketiga tujuan pembelajaran tersebut, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

³¹ KBBI (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*), (Jakarta: Persero, 2005), hlm. 17

³² Muhammad Minan Chusni, dkk, *Strategi Belajar Inovatif*, (Yogyakarta: Pradina Pustaka Grup, 2021), hlm. 8

³³ Dina Gasong, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), hlm. 30

a. Untuk mendapatkan pengetahuan

Hal ini ditandai dengan kemampuan berpikir. Kemampuan dalam berpikir dan kepemilikan dan pengetahuan itu ada dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Hal ini terbukti bahwa seseorang tidak akan dapat mengembangkan kemampuan berpikir tanpa adanya bahan pengetahuan, sebaliknya juga kemampuan berpikir tersebut dapat memperkaya pengetahuan yang dimiliki seseorang. Tujuan inilah yang memiliki kecenderungan lebih besar didalam kegiatan belajar.

b. Pembentukan Sikap

Pembentukan sikap mental dan perilaku siswa, tidak akan terlepas dari soal penanaman nilai-nilai. Oleh karena itu, guru tidak hanya sekedar sebagai pengajar, tetapi betul-betul sebagai pendidik yang akan memindahkan nilai-nilai itu kepada siswa. Dengan dilandasi nilai-nilai itu, siswa akan tumbuh kesadaran dan kemauannya untuk mempraktikkan segala sesuatu yang sudah dipelajarinya.³⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan dari belajar adalah untuk mendapatkan atau menambah pengetahuan seseorang, penanaman konsep dan keterampilan, serta untuk pembentukan sikap seseorang agar menjadi lebih baik, dan mencapai nilai yang optimal.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat pengembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat

³⁴ A.M Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), hlm. 25-29

pengembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, efektif, dan psikomotor. Sedangkan dari segi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran.³⁵ Menurut Oemar Hamalik menyatakan evaluasi hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.³⁶

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan hasil belajar yaitu sesuatu yang diperoleh setelah seseorang mengalami suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut pemahaman dan pengetahuan terhadap berbagai hal. Hasil belajar dalam penelitian ini hasil belajar diperoleh dari nilai ulangan harian khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas V pada tahun pelajaran 2022- 2023 di SD Negeri 4 Teupah-Tengah, Kabupaten Simeulue. Dengan hasil belajar yang baik akan mempengaruhi pada hasil belajar pada mata pelajaran yang lainnya, ini tentunya akan membantu dalam mengembangkan daya berpikirnya.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut M. Dalyono faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar berasal dari dalam diri orang yang belajar dan ada pula dari luar dirinya yaitu:

³⁵ Dimyanti dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 250-251

³⁶ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 159

- a. Faktor internal meliputi kesehatan, integensi dan bakat, minat dan motivasi, cara belajar.
- b. Faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan.³⁷

Menurut Muhibbin Syah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi tiga golongan yaitu:

- a. Faktor interen adalah faktor yang ada didalam diri individu yang sedang belajar. Yang termasuk dalam faktor interen adalah faktor kesehatan, cacat tubuh, dan faktor psikologi yang meliputi faktor intelegensi, perhatian, minat, motif, kematangan, dan kesiapan.
- b. Faktor eksteren adalah faktor yang berada diluar diri individu. Faktor ini meliputi faktor keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga. Faktor sekolah yang meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi siswa dengan siswa, disiplin, alat pengajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
- c. Faktor pendekatan belajar adalah jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran.³⁸

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya, faktor

³⁷ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 55

³⁸ Mubbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendidikan Guru*, (Bandung: Rosdakarya, 2006), hlm. 132

interen yaitu faktor dari dalam diri siswa itu sendiri. Sedangkan faktor eksteren yaitu faktor dari luar diri siswa, dan faktor pendekatan belajar.

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut Abul A'ala al- Maududi dalam buku Ramayulis, kata *rabbun* (رب) terdiri dari dua kata *tarbiyah* yang berarti pendidikan, pengasuh, dan sebagainya. Selain itu kata ini mencakup banyak arti seperti kekuasaan, perlengkapan tanggung jawab, perbaikan, penyempurnaan, dan lain-lain. Istilah lain dari pendidikan adalah *Ta'lim*, merupakan *masdar* dari kata *allama* yang berarti pengajaran yang bersifat pemberian atau penyampaian pengertian, pengetahuan, dan keterampilan.³⁹

Menurut Kingsely Price mengemukakan bahwa pendidikan ialah proses dimana kekayaan budaya non fisik dipelihara atau dikembangkan dalam mengasuh anak-anak atau mengasuh orang-orang dewasa. Pendapat tersebut mengemukakan bahwa pendidikan merupakan suatu proses pengasuhan baik untuk anak maupun orang dewasa, dimana pendapat ini masih beranggapan bahwa pendidikan merupakan proses pengajaran.⁴⁰ Pendidikan Agama Islam adalah segala sesuatu usaha untuk mengembangkan fitrah manusia dan sumber daya insani menuju terbentuknya insan kamil sesuai dengan norma Islam. Pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama

³⁹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hlm. 14

⁴⁰ Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2014), hlm. 4

Islam, berdasarkan Al-Quran dan As-Sunnah dasar pendidikan Islam sangat lurus dan prospektif.⁴¹

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk menyiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt, dan berakhlak mulia dalam kehidupan.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Menurut Muhammad Fadil al-Jamali, mengemukakan tujuan pendidikan Islam adalah:

- a. Memperkenalkan kepada manusia akan tempatnya diantara makhluk-makhluk, dan akan bertanggung jawab persoalan dalam hidup ini.
- b. Memperkenalkan kepada manusia tentang hubungan-hubungan sosialnya dan tanggung jawabnya dalam rangka suatu sistem sosial manusia
- c. Memperkenalkan kepada manusia tentang makhluk (alam), dan mengajarkannya untuk hikmat (rahasia) penciptaanya dalam menciptakannya dan memungkinkan manusia untuk menggunakannya
- d. Memperkenalkan kepada manusia tentang pencipta alam ini.⁴²

⁴¹ Herman Zaini, *Kompetensi Guru PAI (Pendidikan Agama Islam)*, (Palembang: NoerFikri Offset), hlm. 79

⁴² H. Haidar Putra Daulay, *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 46

Tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. Selama hidupnya, dan matipun tetap dalam keadaan muslim pendapat ini didasari firman Allah Swt.⁴³ Dalam surah Ali-Imran ayat 102 berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya, dan janganlah sekali-sekali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam”. (QS. Ali-Imran: 102)⁴⁴

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk membentuk manusia yang beriman dan bertakwah kepada Allah Swt, dan melaksanakan segala perintah-Nya.

3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Sebagai aktifitas yang bergerak dalam proses pembinaan kepribadian muslim, maka pendidikan agama Islam memerlukan asas atau dasar pendidikan yang dijadikan landasan dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam. Dengan dasar ini akan memberi arah bagi pelaksanaan pendidikan yang telah diprogramkan. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan pembelajaran keagamaan yang tidak sekedar menekankan pada aspek penanaman nilai-nilai agama, akan tetapi juga menekankan pada aspek-aspek yang meliputi pelatihan dan keterampilan

⁴³ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Perss, 2014), hlm. 20

⁴⁴ Nafan Akhun, *Al-Quran Terjemah DEPAG 1971 Arabic LPMQ*, hlm. 89

dalam membaca kitab suci Al-Qur'an maupun praktikpraktik keagamaan. Adapun mapel rumpun PAI dibagi menjadi empat macam:⁴⁵

- a. Al-Qur'an Hadits, merupakan pelajaran yang menekankan pada kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar, serta hafalan surat-surat didalam Al-Quran dan hadits untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.
- b. Akidah akhlaq, merupakan pelajaran yang menekankan pada pembiasaan untuk melaksanakan akhlak terpuji dan menjauhi akhlak tercela, kemudian dihubungkan dengan baik antara manusia dengan Tuhannya dan manusia dengan manusia.
- c. Fiqh, merupakan ilmu pengetahuan yang menjejarkan mengenai pemahaman tentang syariat (agama) yang kaitannya dengan hukumhukum perbuatan manusia, fiqh juga dapat dipahami sebagai hasil pemahaman manusia mengenai Al-Qur'an, Hadits, dan sejarah dalam islam.
- d. Sejarah Kebudayaan Islam, merupakan pelajaran yang menekankan pada kemampuan dalam mengambil hikmah, ibrah dalam peristiwa-peristiwa dan meneladani tokoh-tokoh dalam Islam.

Dalam konteks ini, dasar yang menjadi acuan pendidikan agama Islam hendaknya merupakan sumber nilai kebenaran dan kekuatan yang dapat mengantarkan peserta didik ke arah pencapaian pendidikan yaitu Al-Quran. Sebagaimana dijelaskan dalam surah Asy-Syura ayat 52 berbunyi:

⁴⁵ Andi Prastowo, Pembelajaran konstruktivistik-scientific untuk pendidikan agama di Sekolah atau Madrasah, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 139.

وَكَذَلِكَ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ رُوحًا مِّنْ أَمْرِنَا مَا كُنْتَ تَدْرِي مَا الْكِتَابُ وَلَا الْإِيمَانُ وَلَكِنْ جَعَلْنَاهُ نُورًا نَّهْدِي بِهِ مَن نَّشَاءُ مِنْ عِبَادِنَا وَإِنَّكَ لَتَهْدِي إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

“Dan demikianlah Kami wahyukan kepadamu (Muhammad) ruh (Al-Qur'an) dengan perintah Kami. Sebelumnya engkau tidaklah mengetahui apakah Kitab (Al-Qur'an) dan apakah iman itu, tetapi Kami jadikan Al-Qur'an itu cahaya, dengan itu Kami memberi petunjuk siapa yang Kami kehendaki di antara hamba-hamba Kami. Dan sungguh, engkau benar-benar membimbing (manusia) kepada jalan yang lurus”. (Q.S Asy-Syura: 52)⁴⁶

Berdasarkan ayat di atas dapat disimpulkan Al-Quran sebagai “ruh’atau “nur”. Berkat ruh ada kehidupan, dan dengan cahaya (nur) kegelapan hilang. Oleh karena itu, dengan adanya Al-Quran Allah menghidupkan yorang yang hati/jiwanya mati dan buta matanya karena kekufuran dan kesesatan.

D. Kewajiban Orang Tua dalam Mengajar Agama Islam Kepada Anak

Orang tua mempunyai hak dan kewajiban yang berupa tanggung jawab terhadap anggota keluarga dalam rumah tangga mulai dari memberikan kasih sayang memimpin, mengingat mengayomi dan membimbing, serta membina keluarga secara lahir dan batin, serta berusaha melindungi kesejahteraan anggota keluarga dalam rumah tangga.

Hak dan kewajiban harus benar-benar dijalankan sebagai tanggung jawab terhadap anak. Firman Allah Swt dalam Q.S at-Tahrim ayat 6 berbunyi:

⁴⁶ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Semarang: Toha Putra, 2007), hlm. 490

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa mengingatkan kepada semua orang mukmin agar mendidik dan menjaga keluarganya ke jalan yang benar-benar akan terhindar dari api neraka. Oleh karena itu para orang tua berkewajiban mengajarkan kebaikan dan ajaran agama kepada anak-anaknya. Misalnya menyuruh mereka berbuat kebaikan dan menjauhkan kemungkaran dengan membiasakan mereka dalam kebenaran atau kebaikan tersebut, serta memberikan contoh yang teladan.

Dalam mendidik anak, orang tua hendaknya memiliki ketentuan-ketentuan atau tugas untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan yaitu dapat membentuk karakter dan kepribadian anak. Setiap orang tua mungkin memiliki ketentuan-tertentu dalam mendidik anaknya. Berikut ini ada beberapa kewajiban yang harus di perhatikan setiap orang tua yang berkaitan dengan pendidikan agama anak. Ada beberapa tugas/kewajiban orang tua dalam mengajarkan agama kepada anak antara lain:⁴⁷

⁴⁷ Azizah Maulana Erzad, *Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Sejak Dini Di Lingkungan Keluarga*, Vol.5, No. 2, 2017, hlm. 422

1. Mengajarkan pendidikan Aqidah

Aqidah adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum (axioma) oleh manusia berdasarkan akal wahyu dan fitrah. Kebenaran itu dipatrikan oleh manusia didalam hati serta di yakini kesahihan dan keberadaannya (secara pasti) dan di tolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu.⁴⁸

Ruang lingkup pembahasan Aqidah menurut sistematika Hasan Al-Banna antara lain:

- a. Ilahiyat yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Ilah (Tuhan, Allah) seperti wujud Allah, af'al Allah dan lain-lain.
- b. Nubuwat yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Nabi atau Rasul, termasuk pembahasan dengan kitab-kitab Allah, Mu'jizat, keramat dan lain sebagainya.
- c. Ruhaniyat yaitu pembahasan segala sesuatu yang berhubungan dengan alam metafisik seperti Malaikat, Jin, Iblis, Syaitan, Roh dan sebagainya.
- d. Sam'iyat yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang hanya bisa diketahui lewat sam'I (dalil Naqli) yang berupa Al-Quran dan Sunnah seperti alam barzakh, akhirat, azab, kuburan, tanda-tanda kiamat, surga neraka dan lain sebagainya.⁴⁹

⁴⁸ Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta: LPPI, 2013), hlm. 1

⁴⁹ Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta: LPPI, 2013), hlm. 6

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa aqidah adalah sesuatu yang dapat dipercaya akan kebenarannya oleh hati manusia sesuai ajaran agama Islam yang berpedoman kepada Al-Quran dan Hadis.

2. Membentuk adab dan akhlak

a. Definisi Adab

Secara etimologi adab berasal dari bahasa Arab yaitu *addaba-yu'addibu-ta'dib* yang telah diterjemahkan oleh Al-Attas sebagai mendidik atau pendidikan. maka dari itu adab ini sudah seharusnya didapatkan dari usia dini agar kelak bisa menjadi kebiasaan yang baik untuk pribadi maupun untuk orang lain.⁵⁰

b. Definisi Akhlak

Menurut etimologi ialah bentuk jamak dari kata khuluq (khuluqun) yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabi'at. Sedangkan menurut terminologi ialah ilmu yang objeknya membahas nilai-nilai yang berkaitan dengan perbuatan manusia, tingkah laku baik atau buruk.⁵¹

Berdasarkan paparan di atas dapat dipahami bahwa apa yang konkrit atau kerterkaitan dari setiap aktivitas, sangat ditentukan oleh kondisi jiwa pelakunya yang berupa tingkah laku, perangai atau tabiat.

⁵⁰ Hanafi, *Urgensi Pendidikan Adab dalam Islam*, Vol. 4, No. 1, 2017, hlm. 61

⁵¹ Rachmat Syafe'I, *Aqidah, Akhlak, Sosial dan Hadis*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hlm. 6

3. Membimbing anak dalam beribadah

a. Definisi Ibadah

Ibadah menurut bahasa adalah merendahkan diri, ketundukan dan kepatuhan akan atura-aturan agama. Sedangkan menurut istilah Syar’I Ibadah adalah yang mencakup segala sesuatu yang dicintai Allah dan diridhai-Nya baik berupa perkataan maupun perbuatan.

Ibadah menurut Ali Anwar Yusuf, “artinya pengabdian, penyembahan, ketaatan, serta kerendahan diri”. Secara istilah ibadah berarti perbuatan yang dilakukan oleh seseorang sebagai usaha menghubungkan dan mendekatkan dirinya kepada Allah sebagai Tuhan yang disembah. Orang yang melakukan ibadah disebut abid (subjek) dan orang yang disembah disebut ma’bud (objek).⁵²

b. Ruang lingkup ibadah

Ibadah tidak hanya terbatas pada shalat, puasa, zakat, haji dan semua turunannya seperti membaca Al-Quran, dzikir, doa, beristigfar seperti apa yang dipahami kebanyakan kaum muslim ketika mereka diajak untuk beribadah. Ibadah adalah nama sebutan bagi segala sesuatu yang disukai Allah dan diridhai-Nya, baik berupa ucapan ataupun tindakan, baik yang tampak ataupun yang batin.

Menurut Prof Dr. Su’ad Ibrahim Shalih ibadah wanita menjelaskan bahwa:

“Shalat, zakat, puasa, haji, berkata jujur, menjalankan amanah, berbaktik kepada orang tua, dan menjaga tali silaturahmi, memenuhi janji, amar makruf dan nahi munkar, berjihad melawan orang kafir

⁵² Ali Anwar Yusuf, *Studi Agama Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hlm. 144

dan munafiq, berbuat baik kepada tetangga, anak yatim, orang miskin, orang yang berjuang di jalan Allah, hamba sahaya, termasuk binatang peliharaan, doa, dzikir, membaca Al-Quran, dan yang lainnya. Termasuk juga mencintai Allah dan Rasul-Nya, rasa mengkhawatirkan Allah, bertaubat, ikhlas, sabar, terhadap ujian, syukur nikmat, ridha dengan qadha, tawakal, berharap akan rahmat, khawatir dengan adzab, dan yang lainnya termasuk ibadah”.⁵³

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan ibadah ialah suatu cara yang dilakukan oleh seorang hamba untuk mendekatkan diri kepada Allah.

4. Bersikap lemah lembut terhadap anak dan bersikap tegas bila diperlukan

Orang tua harus bersikap lemah lembut kepada anaknya namun orang tua juga perlu bersikap tegas bila diperlukan. Sikap tegas kepada anak terkadang juga diperlukan manakalah anak melanggar ketentuan syar’i. sikap tegas yang dimaksud bukanlah sikap kasar, kekerasan, atau menganiayah, akan tetapi sikap tegas yang di tunjukkan ialah cara mendidik anak untuk memberikan efek jera.⁵⁴

5. Bersikap adil terhadap semua anak

Setiap orang tua harus bersikap adil kepada semua anak karena salah satu hak anak adalah tidak mengistimewakan salah satu diantara mereka dibandingkan saudara yang lain. Orang tua terkadang memiliki kecenderungan atau sikap yang berbeda pada salah satu atau sebagian anak dibandingkan anak-anak lainnya, baik dalam hal materi maupun non materi.

⁵³ Su’ad Ibrahim Shalih, *Fiqh Ibadah Wanita*, (Jakarta: Amzah, 2011), hlm. 8-9

⁵⁴ Azizah Maulana Erzad, *Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Sejak Dini Di Lingkungan Keluarga*, Vol. 5, No. 2, 2017, hlm 427

6. Perhatikan perkembangan kesehatan anak baik jasmani maupun rohani

Orang tua tidak hanya berkewajiban untuk memenuhi kebutuhan anak saja, akan tetapi harus memperhatikan perkembangannya. Peran orang tua dalam memperhatikan perkembangan anak harus selalu konsisten, artinya proses perkembangan dan usaha pembinaan dalam pembentukan karakter anak selalu dalam pengawasan orang tua secara langsung.⁵⁵

Jadi dari pemaparan di atas bahwa kewajiban orang tua terhadap anak secara umum yaitu mengajarkan pendidikan aqidah, mengajarkan adab dan akhlak, sertakan anak dalam ibadah, bersikap lemah lembut terhadap anak dan bersikap tegas terhadap anak bila diperlukan, bersikap adil terhadap semua anak, perhatikan perkembangan kesehatan anak baik jasmani maupun rohani.

E. Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa

Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni faktor internal seperti intelegensi, faktor eksternal seperti keluarga, guru dan kondisi tempat belajar, faktor pendekatan belajar seperti strategi dan metode.⁵⁶ Dari beberapa faktor tersebut faktor keluarga seperti orang tua yang menjadi salah satu hal penting karena orang tua adalah orang yang pertama yang mendidik atau membina pribadi anak, dan yang paling dekat dengan anak.

Tabrani Rusyan, dkk menyatakan bahwa perhatian orang tua dalam belajar anaknya merupakan faktor penting dalam membina sukses belajar. Kurangnya

⁵⁵ Azizah Maulana Erzad, *Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Sejak Dini Di Lingkungan Keluarga*, Vol. 5, No. 2, 2017, hlm 427

⁵⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 144.

perhatian orang tua dapat menyebabkan anak malas, acuh tak acuh, dan kurang minat dalam belajar.⁵⁷

Dari pemaparan di atas bahwa perhatian orang tua itu merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar anak dibandingkan dengan faktor-faktor yang lain, seperti faktor guru. Peran dan partisipasi dari kedua orang tua terhadap anaknya memiliki manfaat yang paling besar terhadap kesuksesan anak di sekolah. Kedua orang tua memiliki peranan yang lebih berarti dari guru ataupun sekolah. Dan sebaliknya, terhambatnya kesuksesan yang diraih anak adalah karena tidak adanya peran aktif dan pengawasan yang lebih terhadap anak.



⁵⁷ Tabrani Rusyan, dkk, *Pendekatan....*hlm. 196.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu metode penelitian yang relevan dengan tujuan yang ingin dicapai. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah Mixed Method, yaitu mengkombinasi antara metode penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu dan menjelaskan sebab-sebab perubahan dalam fakta-fakta sosial yang terukur.⁵⁸

Menurut Emzir metode penelitian mixed method merupakan salah satu metode yang cenderung didasarkan pada paradigma pengetahuan pragmatik (seperti orientasi konsekuensi, orientasi masalah, dan pluralistik).⁵⁹ Sedangkan menurut Sugiyono metode penelitian kombinasi (mixed method) adalah suatu metode penelitian antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable, dan objektif.⁶⁰

⁵⁸ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 313

⁵⁹ Emzir, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), cet Ke-8, h. 28.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 404.

Dalam penelitian ini dikaji hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa SD Negeri 4 Teupah-Tengah Kab.Simeulue. Dimana terdapat dua variabel yang akan dikaji yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel bebasnya (*Indenpende*) adalah perhatian orang tua sedangkan variabel terikatnya (*Dependen*) adalah hasil belajar PAI. Adapun desain penelitiannya adalah sebagai berikut:



Keterangan:

X = Perhatian Orang Tua

Y = Hasil Belajar PAI⁶¹

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, dan peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.⁶² Jadi yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SD Negeri 4 Teupah-Tengah Kabupaten Simeulue yang berjumlah 92 siswa. sampel penelitian adalah bagian objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.⁶³

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 66

⁶² Sukardi, *Metodologi Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 64

⁶³ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), hlm 91-95

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti secara mendalam. Sampel dapat diambil bila kita merasa tidak mampu meneliti seluruh populasi. Syarat utama sampel adalah harus mewakili populasi. Oleh karena itu, semua ciri-ciri populasi harus diwakili dalam sampel. Sampel pada penelitian ini seluruh siswa-siswi kelas V SD Negeri 4 Teupah-Tengah Kabupaten Simeulue. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*, yaitu mengambil dan menetapkan sampel berdasarkan kelas atau kelompok sesuai dengan kebutuhan penelitian.⁶⁴ Peneliti memilih kelas V yang menjadi sampel penelitian karena beberapa pertimbangan peneliti diantaranya siswa kelas V lebih mudah untuk berkomunikasi dari kelas bawahnya dan sudah mampu memahami apa yang disampaikan dalam penelitian.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.⁶⁵ Dalam penelitian ini digunakan angket/kuesioner, angket yang disebarkan kepada responden berbentuk angket tidak langsung tertutup yang berjumlah 25 item soal. Adapun kisi-kisinya sebagai berikut:

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 118

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*..., hlm. 208.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Angket Tentang Perhatian Orang Tua

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
Perhatian Orang Tua	Fisik/ Material	1. Menyediakan tempat belajar	1	1
		2. Memberi alat belajar	2	1
		3. Memberi hadiah saat berprestasi	3,4	2
		4. Menjaga kesehatan tubuh anak	5,6	2
	Non fisik/ Immaterial	1. Mengarahkan memilih teman bergaul	7,8	2
		2. Mengontrol tontonan TV	9	1
		3. Mengontrol bacaan	10	1
		4. Mengontrol kegiatan	11,12,13,14,15,16,	6
		5. Membimbing sholat wajib	17,18,19	3
		6. Mendidik mempelajari Al-Quran	20,21,22	3
		7. Mendidik mengerjakan pekerjaan rumah	23	1
		8. Membantu memecahkan masalah belajar	24	1
		9. Peduli terhadap kemajuan belajar	25	1
JUMLAH SOAL			25	

Angket yang disebarkan kepada responden yang terdiri dari lima alternatif jawaban. Adapun pemberian skor dari setiap jawabannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skor Angket Perhatian Orang Tua

Alternatif Jawaban	Skor Pertanyaan	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	5	5
Setuju (S)	4	4
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1

Sebelum digunakan, angket terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan pada 20 responden yang terpilih menjadi sampel dalam penelitian.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah dijelaskan sebagai suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur. Paling tidak yang dapat kita lakukan dalam menetapkan validitas suatu instrumen pengukuran adalah menghasilkan derajat yang tinggi dari kedekatan data yang diperoleh dengan apa yang kita yakini dalam pengukuran. Suatu alat ukur dikatakan valid bila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁶⁶ Butir angket dikatakan valid jika r tabel adalah besarnya 0,444 keatas.⁶⁷

Uji validitas menggunakan rumus *product Moment* dari person:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan

- r : Koefisien antara x dan y
 xy : Product moment antara x dan y
 x : Variabel x (perhatian orang tua)
 y : Variabel y (Hasil Belajar PAI)
 N : Jumlah subjek

⁶⁶ Sugiono, *Metode Penelitian*, hlm. 173

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 142

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$: Jumlah seluruh skor x

$\sum y$: Jumlah seluruh skor y⁶⁸

Adapun perhitungan uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS versi 20* berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan kepada 20 responden dengan 25 butir pertanyaan angket yakni dengan melihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* dapat diketahui bahwa semua r tabel $> 0,444$. Dengan demikian, kesemua soal angket valid dan dapat digunakan untuk data penelitian.

Tabel 3.3
Uji validitas perhatian orang tua dengan taraf signifikan 5%

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,474	0,444	Valid
2	0,484	0,444	Valid
3	0,535	0,444	Valid
4	0,551	0,444	Valid
5	0,552	0,444	Valid
6	0,488	0,444	Valid
7	0,517	0,444	Valid
8	0,476	0,444	Valid
9	0,467	0,444	Valid
10	0,490	0,444	Valid
11	0,478	0,444	Valid
12	0,551	0,444	Valid
13	0,482	0,444	Valid
14	0,521	0,444	Valid
15	0,486	0,444	Valid
16	0,469	0,444	Valid
17	0,517	0,444	Valid
18	0,480	0,444	Valid
19	0,469	0,444	Valid

⁶⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm.

20	0,514	0,444	Valid
21	0,494	0,444	Valid
22	0,529	0,444	Valid
23	0,480	0,444	Valid
24	0,547	0,444	Valid
25	0,469	0,444	Valid

Berdasarkan data hasil uji validitas di atas dapat disimpulkan bahwa dari 25 item pertanyaan angket dengan alternatif jawaban skala likert dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang telah diuji validitasnya kemudian diuji reliabilitasnya. Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa satu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Suatu alat ukur yang dikatakan reliabilitas apabila mempunyai taraf kepercayaan tinggi dan memberikan hasil yang tepat, untuk menguji reliabilitas instrumen perhatian orang tua.

Uji reliabilitas soal angket menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS 20 for Windows. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika *Cronbach's Alpha* $> 0,70$ maka pertanyaan dinyatakan reliabel. Sebaliknya jika *Cronbach's Alpha* $< 0,70$ maka pertanyaan dinyatakan tidak reliabel. Jika dibuat dalam bentuk tabel maka akan menjadi seperti berikut:

Tabel 3.4

Tingkat Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
$> 0,90$	Sangat Reliabel
$0,70 - 0,90$	Reliabel
$0,40 - 0,70$	Cukup Reliabel
$0,20 - 0,40$	Kurang Reliabel
$< 0,20$	Tidak Reliabel

Adapun hasil uji reliabilitas dengan rumus *SPSS 20 for Windows* sebagai berikut:

Tabel 3.5
Output Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.711	25

Dari tabel di output uji reliabilitas angket dengan skala likert dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yaitu $0,711 > 0,70$ sehingga semua pertanyaan angket dinyatakan reliabel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik angket dan dokumentasi adapun teknik-teknik tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁶⁹ Koesioner yang dipilih dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan lima alternative jawaban. Kemudian disebarkan

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Alfabeta, 2017), hlm. 199.

pada 20 responden yang terdiri dari 25 item pertanyaan untuk variabel perhatian orang tua siswa kelas V SD Negeri 4 Teupah-Tengah Kabupaten Simeulue.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu teknik yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data tentang keadaan sekolah siswa dan lain-lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.⁷⁰ Metode ini penulis gunakan sebagai metode pelengkap yang menghasilkan data skunder. Data-data tersebut diantaranya yaitu: daftar nilai ulangan harian Pendidikan Agama Islam, selain itu dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap agar penelitian mendapatkan hasil yang baik yaitu memperoleh gambaran umum tentang SD Negeri 4 Teupah-Tengah Kabupaten Simeulue yang meliputi tujuan, sejarah berdirinya, visi, misi, jumlah guru, siswa, serta keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis deskriptif dan teknik inferensial untuk mengolah data yang diperoleh dari instrumen pengumpulan data untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

Dibawah ini akan dijabarkan beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

⁷⁰ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan dan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*, ed. Tutik Titik Triwulan, I (Kencana Prenadamedia Group, 2010), hlm. 174

1. Analisis Persentase

Pada jenis data kuantitatif yang diperoleh dengan melalui penyebaran angket, maka rumus yang digunakan untuk menggunakan persentasenya yaitu:

$$P = \frac{f}{n} 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi data yang diamati

N = Jumlah data⁷¹

Deskripsi tabel dilakukan dengan mengkonversikan persentase setiap jawaban angket dengan penafsiran kuantitatif untuk skala persentase sebagai berikut:

Tabel 3.6

Presentase Jawaban Angket

Persentase	Penafsiran
100%	Seluruhnya
90% - 99%	Hampir seluruhnya
60% - 89%	Sebagian besar
51% - 39%	Lebih dari setengah
50%	Setengah
40% - 49%	Hampir setengahnya
10% - 39%	Sebagian kecil
1% - 9%	Sedikit sekali
0%	Tidak ada sama sekali

⁷¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm.

Guna membuat kesimpulan tiap angket atau rekapulasi hasil angket dapat dilakukan dengan analisis skor ideal atau mencari skor tiap angket dengan rumus:

$$\text{Skor Angket} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Hasil skor angket kemudian dikonversikan dengan skala persentase menurut ahli, misalnya:

Persentase	Keterangan
86% - 100%	Sangat Baik
76% - 85%	Baik
60% - 75%	Cukup Baik
55% - 59%	Kurang Baik
<54%	Kurang Sekali

2. Mencari rata-rata hitung (Mean)

Untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan mencari mean atau rata-rata dengan rumus:

$$Mx = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan:

Mx = Mean yang dicari

$\sum fX$ = Jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensinya

N = Number of cases⁷²

⁷² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm.

Adapun ketentuan sesuai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ada di SD Negeri 4 Teupah-Tengah Kabupaten Simeulue hal tersebut dikelompokkan sebagai berikut:

Nilai 90 – 100 = Istimewa	40 – 49 = Kurang
80 – 89 = Baik	30 – 39 = Kurang baik
70 – 79 = Lebih dari cukup	20 – 29 = Buruk
60 – 69 = Cukup	10 – 19 = Buruk sekali
50 – 59 = Hampir cukup	

Teknik analisis data yang penulis gunakan pada rumusan masalah yang ketiga dengan menggunakan uji normalitas dengan metode *Shapiro-Wilk* test, uji linieritas dan uji korelasi *product moment* dimana data yang telah ditetapkan akan di uji normalitas untuk mengetahui data variabel itu berdistribusi normal atau tidak. Kemudian data yang telah ditetapkan akan di uji linieritas untuk mengetahui hubungan yang linear atau tidak, yang kemudian akan di uji korelasi *product moment* dan hasilnya akan di interpretasikan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel tersebut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah data atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam tidak normal. Distribusi normal adalah distribusi simetris dengan

modus, mean dan median berada di pusat. Pengujian normalitas data menggunakan bantuan *software SPSS* dengan uji statistik *Shapiro-Wilk*.⁷³

Uji Normalitas merupakan uji yang digunakan untuk menunjukkan apakah data yang dianalisis mempunyai sebaran (distribusi) normal atau tidak. Perhitungan normalitas dengan metode *Shapiro-Wilk*. Untuk menetapkan normal atau tidaknya distribusi data digunakan kriteria sebagai berikut:

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima atau data berdistribusi normal

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_a ditolak atau data tidak berdistribusi normal

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam menggunakan analisis korelasi. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel

c. korelasi *product moment*

Korelasi adalah salah satu cara dalam statistik yang dipakai untuk mencari hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif. Analisis korelasi merupakan studi pembahasan mengenai derajat hubungan atau derajat asosiasi antara 2 variabel, misalnya variabel X dan variabel Y. Adapun pengertian korelasi

⁷³ Jonathan Sarwono dan Hendra Nur Salim, "Prosedur-Prosedur Populer Statistik Untuk Analisis Data Riset", Skripsi, Yogyakarta: Gava Media, 2017, hlm. 135.

yang lebih spesifik, yaitu mengisyaratkan hubungan yang bersifat substantif numerik (angka/bilangan).⁷⁴

Dalam mencari angka korelasi perhatian orang tua (variabel X) dengan hasil belajar siswa (variabel Y) peneliti menggunakan *Product Moment Correlation*. *Product Moment Correlation* adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antar dua variabel yang kerap kali digunakan. Teknik korelasi ini dikembangkan oleh *Karl Pearson*, yang karenanya sering dikenal dengan istilah teknik korelasi *Pearson*. Disebut dengan *Product Moment Correlation* karena koefisien korelasinya diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian dari momen-momen variabel yang dikorelasikan.⁷⁵

Berikut rumus yang digunakan dalam korelasi *product moment*

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan

r : Koefisien antara x dan y

xy : Product moment antara x dan y

x : Variabel x (perhatian orang tua)

y : Variabel y (Hasil Belajar PAI)

N : Jumlah subjek

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

⁷⁴ Eeng Ahmad dan Epi Indriani, *Ekonomi dan Akutansi: Membina Kompetensi Ekonomi*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2007), hlm. 155.

⁷⁵ Anas Sudijiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 190.

$\sum x$: Jumlah seluruh skor x

$\sum y$: Jumlah seluruh skor y⁷⁶

Untuk mengetahui kuat lemahnya koefisien korelasi yang diperoleh, hasil hitung selanjutnya diinterpretasikan kepada pedoman berikut.

Tabel 3.7

Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

⁷⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sekolah Dasar Negeri 4 Teupah-Tengah, Kabupaten Simeulue yang berada di bawah Naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Simeulue. Sekolah ini terletak di Desa Busung Indah, Kecamatan Teupah-Tengah, Kabupaten Simeulue, Provinsi Aceh. SD Negeri 4 Teupah-Tengah, dulunya adalah SD Negeri 13 Simeulue Timur berdirinya pada tahun 1980. Dengan berjalannya waktu pada tahun 2015 berganti nama SD 4 Teupah-Tengah dan sampai sekarang. Secara geografis SD Negeri 4 Teupah-Tengah terletak pada dataran rendah desa Busung Indah Kecamatan Teupah-Tengah. Sekolah Dasar ini diapit oleh tiga desa, yaitu: diarah Utara desa Lanting, arah Selatan desa Maselatu, arah Timur desa Kolok. Jarak SD Negeri 4 Teupah-Tengah dengan Kota Sinabang sekitar 13 (tiga belas) km.

1. Profil Sekolah di SD Negeri 4 Teupah-Tengah

Nama Sekolah	: SD Negeri 4 Teupah-Tengah Kabupaten Simeulue
Tahun Berdirinya	: 1980
No SK	: 422.2/08/SK/1980
Akreditasi	: B
NSS	: 101060609010004
NPSN	: 10103297
Alamat Sekolah	: Jalan. Sinabang-Labuhan Bajao

Desa/Kecamatan : Busung Indah/Teupah-Tengah

Kab/Kota : Simeulue/Sinabang

Provinsi : Aceh

Nama Kepala Sekolah: Safrial, S.Pd

NIP : 197106042005041001

Status Sekolah : Negeri

Kepemilikan Tanah : Pemerintah

Luas Tanah : 6,720 M²

2. Visi dan Misi dan Tujuan di SD Negeri 4 Teupah-Tengah

a. Visi SD Negeri 4 Teupah-Tengah

“Terwujudnya Sekolah Berprestasi, Ramah Anak, Bertaqwa, Terampil Dan Berakhlak Mulia Berlandaskan Iman Dan Taqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa”

b. Misi SD Negeri 4 Teupah-Tengah

Mendidik dan Mengajar Secara Efektif Dan Efisien Untuk:

- 1) Membimbing Siswa Dalam Melaksanakan Ajaran Agama Melalui Pengaktifan Baca Tulis Al-Qur'an;
- 2) Menertibkan Administrasi Guru Secara Mandiri, KKG, IHT dan Worksop;
- 3) Menanamkan Karakter Melalui Pembiasaan
- 4) Mengembangkan Potensi Siswa Di Bidang Akademik Dan Non Akademik;

- 5) Meningkatkan Disiplin Dan Rasa Tanggung Jawab Guru Dan Siswa;
- 6) Memotivasi Guru Dan Siswa Untuk Berprestasi Melalui Pemanfaatan Tekmologi Sebagai Media Dan Sumber Belajar;
- 7) Menumbuhkembangkan Semangat Rasa Cinta Bangsa Dan Negara Serta Tanah Air Indonesia;
- 8) Mendidik Siswa Untuk Berkarya Dan Hidup Mandiri;
- 9) Meningkatkan Kerjasama Warga Sekolah Dan Masyarakat.

c. Tujuan Sekolah SD Negeri 4 Teupah-Tengah

- 1) Melaksanakan Serta Menghayati Ajaran Agama Sesuai Petunjuk Syariat-Nya Dan Dapat Memiliki Budi Pekerti Yang Luhur Sebagai Contoh Keteladanan Di Mayarakat.
- 2) Mampu Menyerap Dan Mengembangkan Ilmu Yang Didapat Dalam Proses Pembelajaran.
- 3) Mengenali Kemampuan Dirinya Untuk Mengembangkan Potensi Yang Dimiliki.
- 4) Mampu Mengembangkan Potensi Yang Dimilki Sebagai Wujud Prestasi Belajar Untuk Mencapai Cita-Cita Demi Masa Depan.
- 5) Memiliki Rasa Cinta Kepada Agama, Bangsa, Negara Serta Tanah Air.
- 6) Mampu Mengembangkan Jiwa Seni Dan Keindahan Yang Dimilki Peserta Didik.

d. Sarana dan Prasarana di SD Negeri 4 Teupah-Tengah

Sarana dan Prasarana penunjang pelaksana pendidikan yang berada di SD Negeri 4 Teupah-Tengah Kabupaten Simeulue terdiri atas 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang kantin, 1 bangunan mushollah dan 1 ruang parkir. Untuk lebih terperinci lihat keterangan tabel berikut:

Tabel 4.1

Sarana dan Prasarana di SD Negeri 4 Teupah-Tengah Kabupaten Simeulue

No	Uraian	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Belajar	6	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Kantin Sekolah	1	Baik
5	Gudang Barang tak terpakai	1	Baik
6	Mushollah	1	Baik
7	Tempat Parkir	1	Baik
8	Perpustakaan	1	Baik
9	Kamar Mandi Guru	2	Baik
10	Kamar Mandi Siswa	2	Baik

e. Data Guru dan Karyawan di SD Negeri 4 Teupah-Tengah

Guru merupakan penunjang dan pendukung terlaksananya proses belajar mengajar di sekolah. Adapun guru yang bekerja di SD Negeri 4 Teupah-Tengah Kabupaten Simeulue berjumlah 16 orang. Untuk lebih jelasknya lihat tabel dibawah ini:

Tabel 4.2

Data Guru dan Karyawan di SD Negeri 4 Teupah-Tengah

No	Nama	Jabatan	Status Kepegawaian	Bidang Studi
1	Safrial, S.Pd	Kepala sekolah	PNS	
2	Asnaini, S.Pd	GT	PNS	PAI
3	Rahmat Amin, S.Pd	GT	PNS	IPA
4	Lismawarni, S.Pd	GT	PNS	IPS
5	Nurlena, S.Pd	GT	PNS	IPA
6	Harmansyah, S.Pd	GT	PNS	Penjaskes
7	Ewi Marlinawati, S.Pd	GTT	Kontrak Daerah	Bahasa Indonesia
8	Emi Darwisah, S.Pd	GT	PNS	PAI
9	Jurniati, A.ma	GT	PNS	PAI
10	Arjonson	GTT	Kontrak Daerah	BTQ
11	Helmimi, S.Pd	GT	PNS	Matematika
12	Nursakina	GTT	Kontrak Daerah	Operator Komputer
13	Irma Nuryati, S.Pd	GT	PNS	Bahasa Indonesia
14	Safrizal Antomi, S.Pd	GTT	Kontrak Daerah	Penjaskes
15	Irman Felani, S.Pd	GT	PNS	Matematika

f. Data Siswa di SD Negeri 4 Teupah-Tengah

Jumlah murid di SD Negeri 4 Teupah-Tengah Kabupaten Simeulue pada tahun 2022/2023 sebanyak 92 anak dengan rincian kelas I sebanyak 15 anak, kelas II sebanyak 13 anak, kelas III sebanyak 12 anak, kelas IV sebanyak 15 anak, kelas V sebanyak 20 anak, kelas VI sebanyak 17 anak.

Untuk lebih jelas lihatlah tabel dibawah ini:

Tabel 4.3

Data Siswa di SD Negeri 4 Teupah-Tengah

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		L	P	
1	I	8	7	15
2	II	8	5	13
3	III	5	7	12
4	IV	6	9	15
5	V	9	11	20
6	VI	7	10	17
Jumlah		43	49	92

B. Deskripsi Bentuk Perhatian Orang Tua Terhadap Belajar Anak

Perhatian orang tua sangat berperan dalam belajar, siswa yang dalam proses belajar mempunyai perhatian orang tua pasti akan tekun belajarnya. Semakin orang tua itu memberikan perhatian kepada anak pasti anak itu akan lebih giat lagi dalam belajar. Maka perhatian itu akan menentukan intensitas usaha belajar bagi anak. Perhatian dapat dideskripsikan melalui suatu pernyataan dan perbuatan yang ditunjukkan kepada siswa agar mereka ketika belajar dengan tekun, dengan adanya perhatian orang tua siswa tekun belajar dan mendapatkan hasil belajar baik.

Perhatian orang tua tersebut meliputi perhatian yang bersifat fisik (menyediakan tempat belajar, memberi alat belajar, memberi hadiah saat berprestasi, menjaga kesehatan tubuh anak). Serta perhatian yang bersifat psikis (mengarahkan memilih teman bergaul, mengontrol tontonan tv, mengontrol

bacaan, mengontrol kegiatan, membimbing sholat wajib, mendidik mempelajari Al-Qur'an, mendidik mengerjakan pekerjaan rumah, membantu memecahkan masalah belajar, dan peduli terhadap kemajuan belajar anak.

Selanjutnya hasil pengumpulan data berdasarkan indikator-indikator tersebut di atas, penulis paparkan secara rinci dalam tabel berikut:

Tabel 4.4
Menyediakan tempat belajar

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	13	65 %
	Setuju	7	35%
	Kurang Setuju	0	-
	Tidak Setuju	0	-
	Sangat Tidak Setuju	0	-
Total		20	100

Berdasarkan penyebaran angket yang dibagikan kepada responden sebanyak 20 siswa, dapat ditafsirkan sebanyak 65% atau lebih dari setengah responden menyatakan selalu menyediakan tempat belajar.

Tabel 4.5
Memberi alat belajar

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
2	Sangat Setuju	12	60 %
	Setuju	8	40 %
Total		20	100

Berdasarkan penyebaran angket yang dibagikan kepada responden sebanyak 20 siswa, 60% orang tua memberikan alat belajar untuk keperluan sekolah.

Tabel 4.6

Memberi hadiah saat berprestasi

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
3	Sangat Setuju	11	55 %
	Setuju	9	45 %
Total		20	100
4	Sangat Setuju	5	40 %
	Setuju	12	50 %
	Kurang Setuju	3	5 %
Total		20	100

Berdasarkan penyebaran angket yang dibagikan kepada responden sebanyak 20 siswa, dari 2 item pertanyaan tentang memberi hadiah saat berprestasi dengan jawaban sebanyak 55% .

Tabel 4.7

Menjaga kesehatan tubuh anak

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
5	Sangat Setuju	8	65 %
	Setuju	10	35 %
	Kurang Setuju	1	5 %
	Tidak Setuju	1	5 %
Total		20	100
6	Sangat Setuju	12	60 %
	Setuju	8	40 %
Total		20	100

Berdasarkan penyebaran angket yang dibagikan kepada responden sebanyak 20 siswa, 65 % orang tua selalu menjaga kesehatan tubuh anak.

Tabel 4.8

Mengarahkan memilih teman bergaul

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
7	Sangat Setuju	13	65 %
	Setuju	6	30 %
	Kurang Setuju	1	5 %
Total		20	100
8	Sangat Setuju	11	55 %

	Setuju	8	40 %
		1	5 %
Total		20	100

Berdasarkan penyebaran angket yang dibagikan kepada responden sebanyak 20 siswa, dari 2 item pertanyaan dan 2 jawaban responden bahwa 65% orang tua selalu mengarahkan anak dalam memilih teman bergaul.

Tabel 4.9
Mengontrol tontonan TV

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
9	Sangat Setuju	6	30 %
	Setuju	10	50 %
	Kurang Setuju	4	20 %
Total		20	100

Berdasarkan penyebaran angket yang dibagikan kepada responden sebanyak 20 siswa, dari jawaban di atas 50% dalam mengawasi/mengontrol tontonan TV.

Tabel 4.10
Mengontrol bacaan

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
10	Sangat Setuju	5	25 %
	Setuju	11	55 %
	Kurang Setuju	4	20 %
Total		20	100

Berdasarkan penyebaran angket yang dibagikan kepada responden sebanyak 20 siswa, dari persentase di atas 55% setengah dari responden menjawab setuju dalam mengontrol bacaan anak.

Tabel 4.11
Mengontrol kegiatan

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
11	Sangat Setuju	9	45 %
	Setuju	10	50 %
	Kurang Setuju	1	5 %
Total		20	100
12	Sangat Setuju	4	20 %
	Setuju	10	50 %
	Kurang Setuju	3	15 %
	Tidak Setuju	3	15 %
Total		20	100
13	Sangat Setuju	8	40 %
	Setuju	12	60 %
Total		20	100
14	Sangat Setuju	13	65 %
	Setuju	7	35 %
Total		20	100
15	Sangat Setuju	8	40 %
	Setuju	12	60 %
Total		20	100
16	Sangat Setuju	6	30 %
	Setuju	13	65 %
	Kurang Setuju	1	5 %
Total		20	100

Berdasarkan penyebaran angket yang dibagikan kepada responden sebanyak 20 siswa, dari persentase di atas 65% menunjukkan bahwa orang tua selalu mengontrol kegiatan anak dirumah.

Tabel 4.12
Membimbing sholat wajib

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
17	Sangat Setuju	14	70 %
	Setuju	5	25 %
	Kurang Setuju	1	5 %
Total		20	100
18	Sangat Setuju	11	55 %
	Setuju	7	35 %
	Kurang Setuju	2	10 %

Total		20	100
19	Sangat Setuju	8	40 %
	Setuju	9	45 %
	Kurang Setuju	3	15 %
Total		20	100

Berdasarkan penyebaran angket yang dibagikan kepada responden sebanyak 20 siswa, jawaban responden sangat setuju hingga mencapai 70% membimbing sholat wajib.

Tabel 4.13

Mendidik mempelajari Al-Qur'an

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
20	Sangat Setuju	13	65 %
	Setuju	7	35 %
	Total	20	100
21	Sangat Setuju	12	60 %
	Setuju	7	35 %
	Kurang Setuju	1	5 %
Total		20	100
22	Sangat Setuju	8	40 %
	Setuju	11	55 %
	Kurang Setuju	1	5 %
Total		20	100

Berdasarkan penyebaran angket yang dibagikan kepada responden sebanyak 20 siswa, jawaban responden bahwa 65% orang tua selalu mendidik mempelajari Al-Qur'an.

Tabel 4.14

Mendidik mengerjakan pekerjaan rumah

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
23	Sangat Setuju	7	35 %
	Setuju	13	65 %
	Total	20	100

Berdasarkan penyebaran angket yang dibagikan kepada responden sebanyak 20 siswa, jawaban responden menunjukkan 65% mendidik dalam mengerjakan pekerjaan rumah.

Tabel 4.15

Membantu memecahkan masalah

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
24	Sangat Setuju	9	45 %
	Setuju	11	55 %
Total		20	100

Berdasarkan penyebaran angket yang dibagikan kepada responden sebanyak 20 siswa, jawaban responden menunjukkan 55% menjawab setuju dalam membantu memecahkan masalah.

Tabel 4.16

Peduli Terhadap kemajuan belajar

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
25	Sangat Setuju	5	55 %
	Setuju	12	60 %
	Kurang Setuju	3	15 %
Total		20	100

Berdasarkan penyebaran angket yang dibagikan kepada responden sebanyak 20 siswa, jawaban responden menunjukkan 60% selalu peduli terhadap kemajuan belajar anak.

Setelah diketahui jawaban angket, sebagaimana telah diuraikan di atas, kemudian dibuat nilai bobot angket dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Alternatif jawaban (sangat setuju) diberi bobot nilai =5
2. Alternatif jawaban (setuju) diberi bobot nilai =4
3. Alternatif jawaban (kurang setuju) diberi bobot nilai =3

4. Alternatif jawaban (tidak setuju) diberi bobot nilai =2
5. Alternatif jawaban (sangat tidak setuju) diberi bobot nilai =1

Dari jumlah angket 25 item pertanyaan ini, maka skor maksimal adalah $25 \times 5 = 125$ dan bila diberi skor minimal $25 \times 1 = 25$ adapun jumlah responden sebesar 20 siswa.

Langkah selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata (mean) skor dari seluruh perolehan data tentang motivasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 4 Teupah-Tengah Kabupaten Simeulue. Adapun data mengenai rata-rata skor masing-masing responden penelitian ini ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.17

**Tabel Perhitungan Skor Data Hasil Angket Perhatian Orang Tua Kelas V
SD Negeri 4 Teupah-Tengah Kabupaten Simeulue.**

No	Sangat Setuju (%)	Setuju (%)	Kurang Setuju (%)	Tidak Setuju (%)	Sangat Tidak Setuju (%)	Jumlah (%)
1	65	35	0	0	0	100
2	60	40	0	0	0	100
3	55	45	0	0	0	100
4	40	50	5	0	0	100
5	65	35	5	0	0	100
6	60	40	0	0	0	100
7	65	35	0	0	0	100
8	55	40	5	0	0	100
9	30	50	20	0	0	100
10	25	55	20	0	0	100
11	45	50	5	0	0	100
12	20	50	15	15	0	100
13	40	60	0	0	0	100
14	65	35	0	0	0	100
15	40	60	0	0	0	100
16	30	65	5	0	0	100

17	70	25	5	0	0	100
18	55	35	10	0	0	100
19	40	45	15	0	0	100
20	65	35	0	0	0	100
21	60	35	5	0	0	100
22	40	55	5	0	0	100
23	35	65	0	0	0	100
24	45	55	0	0	0	100
25	50	65	15	0	0	100
Jumlah	1220	1160	135	15	0	100
Rata-rata	48,8	46,4	5,4	0,6	0	100

Berdasarkan perhitungan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa skala persentase dari nilai perhatian orang tua terhadap anak-anaknya dirumah dengan bukti hasil di atas dengan alternatif jawaban “Cukup Baik” dengan bukti hasil di atas mencapai angka 47,6%.

C. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V di SD Negeri 4 Teupah-Tengah Kabupaten Simeulue

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku pada seseorang sebagai hasil dari interaksi lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut nyata dalam seluruh aspek yang dilakukan siswa untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dalam lingkungan.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mereka menerima pengalaman belajar dalam proses pembelajaran. Prestasi belajar pada dasarnya hasil yang diperoleh seseorang setelah mengikuti kegiatan belajar.

Prestasi belajar biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, simbol, huruf ataupun kalimat.⁷⁷

Pengukuran belajar mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diambil dari 20 siswa kelas V sebagai responden di SD Negeri 4 Teupah-Tengah Kabupaten Simeulue. penulis melakukan studi dokumentasi terhadap nilai ulangan harian pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023.

Dari pengumpulan dan pengolahan data yang diinventarisir oleh penulis, kemudian perolehan data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 4 Teupah-Tengah Kabupaten Simeulue. Adapun tabel kerja tentang nilai hasil belajar siswa tersebut berdasarkan dokumentasi sebagai berikut:

Tabel 4.18

Hasil Belajar Siswa Ulangan Harian Akhir Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 4 Teupah-Tengah Kabupaten Simeulue Tahun Ajaran 2022/2023

No	Nama Siswa	Kelas	KKM	Nilai
1	Dwi Achyani	V	76	90
2	Laksamana Alaska	V	76	80
3	Marwa Azzahra	V	76	90
4	M. Kelvin Kamaro	V	76	85
5	Putri Adelia	V	76	80
6	Misyari Afashi	V	76	90
7	Sherin Taria	V	76	80
8	Zaki Syafitra	V	76	80
9	Fahri	V	76	85
10	Abdillah Sholihan	V	76	80
11	Tassa Ramadhani	V	76	75
12	Aris Murangga	V	76	80

⁷⁷Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), hlm. 65

13	Caca Silfina	V	76	90
14	Wahyu Hidayatullah	V	76	80
15	Nada Indana Sulfa	V	76	80
16	Fatin Aggia	V	76	85
17	Sila Yolanda	V	76	80
18	Muhammad Rauf	V	76	90
19	Fairuz Abiyu Fauqi	V	76	90
20	Wika Armika	V	76	80
Jumlah				1670
Rata-rata				83,5

Perolehan data tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar terhadap 20 responden diperoleh jumlah seluruhnya adalah sebesar 1670. Dari nilai sebesar 1670 ini, maka nilai rata-rata yang diperoleh adalah sebesar $1670:20 = 83,5$ yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 4 Teupah-Tengah Kabupaten Simeulue. Melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal, KKM Mata Pelajaran PAI Kelas V adalah 76.

Secara persentase, nilai rata-rata sebesar 83,5 untuk hasil belajar pada pelajaran PAI dalam kriteria Baik. Hal ini berarti, berdasarkan perolehan tersebut hasil belajar pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 4 Teupah-Tengah Kabupaten Simeulue yang terbukti secara skunder melebihi KKM yang telah ditentukan.

Langkah selanjutnya untuk mengetahui korelasi antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 4 Teupah-Tengah Kabupaten Simeulue. dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Data yang digunakan untuk melakukan perhitungan korelasi antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI tersebut, digunakan data hasil

perhitungan skor hasil angket tentang perhatian orang tua dan data nilai siswa pada Daftar Nilai Ulangan Harian Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023 yang telah dipaparkan di atas.

D. Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar Pendidikan

Agama Islam di SD Negeri 4 Teupah-Tengah Kabupaten Simeulue.

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 4 Teupah-Tengah Kabupaten Simeulue.

Ha : Terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 4 Teupah-Tengah Kabupaten Simeulue

Ho : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 4 Teupah-Tengah Kabupaten Simeulue

Langkah perhitungan mencari atau menentukan hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Perhitungannya menggunakan rumus Koefisien Korelasi *Product Moment*, dengan menampilkan tabel skor variabel X (perhatian orang tua) dan variabel Y (hasil belajara Pendidikan Agama Islam). Variabel X yang berupa perhatian merupakan variabel bebas yang mempengaruhi variabel Y atau veriabel terikat, yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Untuk lebih jelasnya penulis paparkan dalam tabel kerja berikut:

Tabel 4.19

**Perhitungan Korelasi Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

Responden	Skor X	Skor Y	XY	X ²	Y ²
1	110	90	9900	12100	8100
2	114	80	9120	12996	6400
3	112	90	10080	12544	8100
4	110	85	9350	12100	7225
5	110	80	8800	12100	6400
6	107	90	9630	11449	8100
7	102	80	8160	10404	6400
8	103	80	8240	10609	6400
9	108	85	9180	11664	7225
10	104	80	8320	10816	6400
11	106	75	7950	11236	5625
12	113	80	9040	12769	6400
13	109	90	9810	11881	8100
14	109	80	8720	11881	6400
15	110	80	8800	12100	6400
16	108	85	9180	11664	7225
17	97	80	7760	9409	6400
18	113	90	10170	12769	8100
19	111	90	9990	12321	8100
20	112	80	8960	12544	6400
N = 20	2168	1670	181160	235356	139900
Rata-rata	108,4	83,5	9058	11767,8	6995

Sebelum peneliti melakukan analisis data korelasi product moment, terlebih dahulu peneliti melakukan uji prasyarat yaitu dengan uji normalitas dan uji linearitas. Jika sudah memenuhi prasyarat dari 2 uji tersebut baru bisa mencari korelasi product moment karena salah satu syarat melakukan uji korelasi product moment adalah datanya yang normal dan linear antar variabel.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian ini adalah data yang memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan Uji *Shapiro-Wilk*

Untuk menetapkan normal atau tidaknya distribusi data digunakan kriteria sebagai berikut:

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Hasil yang diperoleh dari analisis uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.20

Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Perhatian_orang_tua	.163	20	.174	.915	20	.078
Hasil belajar PAI	.210	20	.021	.893	20	.031

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : *Output SPSS for Windows 20*

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai Signifikansi $0,31 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa datanya berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam menggunakan analisis korelasi. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel

Tabel 4.21

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil_belajar_PAI * Perhatian_orang_tua	(Combined)	230.950	12	19.246	.792	.655
	Between Groups	7.426	1	7.426	.306	.000
	Linearity					
	Deviation from Linearity	223.524	11	20.320	.837	.620
	Within Groups	170.000	7	24.286		
Total		400.950	19			

Sumber : *Output SPSS for Windows 20*

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai Deviation from Linearity $0,620 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Setelah melihat hasil uji normalitas dan uji linearitas yang berdistribusi normal dan linear antar variabel, langkah selanjutnya adalah melihat hubungan antar kedua variabel dengan menggunakan korelasi product moment.

c. Korelasi *Product Moment*

Peneliti ingin melihat berapa besar hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa. Hasil yang diperoleh dari hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar dengan menggunakan korelasi product moment sebagai berikut:

Tabel 4.22
 Hasil Korelasi *Product Moment*
Correlations

		Perhatian_orang_tua	Hasil_belajar_PAI
Perhatian_orang_tua	Pearson Correlation	1	.644
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	20	20
Hasil_belajar_PAI	Pearson Correlation	.644**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : *Output SPSS for Windows 20*

Jika nilai Sig < 0,05 maka berkorelasi

Jika nilai Sig > 0,05 maka tidak berkorelasi

Berdasarkan hasil tabel uji korelasi di atas diketahui nilai Sig 0,000 < 0,05 sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berikut ini adalah tabel koefisien korelasi.

Koefisien Korelasi dan Tingkat Hubungan

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Cukup
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Berdasarkan hasil tabel koefisien di atas diketahui nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,644. Jadi, Tingkat hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam terletak pada interval korelasi kuat.

Setelah melakukan analisis uji korelasi dengan menggunakan program komputer *SPSS for Windows 20* atau menggunakan rumus *Pearson Correlation*, hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis terungkap bahwa terdapat hubungan

yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 4 Teupah-Tengah Kabupaten Simeulue.

Kesimpulan yang dapat di tarik oleh peneliti adalah semakin tinggi tingkat perhatian orang tua terhadap anak maka semakin rajin anak dalam belajar sehingga anak mendapatkan hasil belajar yang baik dan mendapatkan prestasi di sekolah. sebaliknya jika perhatian orang tua kurang terhadap anak maka anak akan lalai dalam belajar sehingga nilainya akan kurang.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang “Hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 4 Teupa-Tengah Kabupaten Simeulue.

1. Bentuk perhatian orang tua terhadap belajar anak-anaknya, hal ini dibuktikan dari hasil angket dan alternatif jawaban “Cukup Baik, dengan bukti hasil 47,6% yang berada pada interval 40% - 55% dalam kriteria kurang. Artinya berdasarkan perolehan data tersebut perhatian orang tua dengan kriteria kurang secara primer.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 4 Teupah-Tengah Kabupaten Simeulue memperoleh rata-rata $1670:20 = 83,5\%$ yang berada pada interval 80 – 89 dalam kriteria baik. Artinya berdasarkan hal ini hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam termasuk dalam kriteria baik.
3. Hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI, hal ini ditunjukkan dengan analisis *product moment* dengan kriteria pengambilan yaitu nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 dan jika nilai signifikan $< 0,05$ H_a diterima. Hasil analisis data diperoleh dengan nilai signifikan (*sig. 2 tailed*) koefisien korelasi sebesar $0,644 >$ dari r tabel $0,444$ dan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ dengan tingkat hubungan kuat, maka dapat

disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 4 Teupah-Tengah Kabupaten Simeulue.

B. Saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 4 Teupah-Tengah Kabupaten Simeulue. Penyusun memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada orang tua siswa hendaknya dapat terus dalam memberi perhatiannya terhadap belajar anak dirumah, baik dalam segi pemberian bimbingan atau nasihat, pengawasan, dan dorongan, maupun perlengkapan fasilitas belajar yang mereka berikan.
2. Kepada siswa hendaknya dapat terus belajar dengan giat agar memperoleh hasil belajar yang memuaskan, selalu menuruti bimbingan dan nasihat orang tua dan memanfaatkan sebaik-baiknya segala fasilitas belajar yang mereka berikan.
3. Kepada guru hendaknya lebih dapat meningkatkan hubungan dengan pihak orang tua agar dapat berbagi informasi tentang keadaan anak, baik kepribadiannya, cara belajarnya maupun hal lain yang dapat digunakan oleh guru dalam membimbing siswa di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Asep A. (2020). "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(2):132.
- Sudijiono Anas. (2012). Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudijiono Anas. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press.
- A, Doni Koesoema. (2009). *Pendidikan Karakter di Zaman Keblinger Mengembangkan Visi Guru sebagai Perilaku Perubahan dan Pendidik Karakter*, Jakarta: Grasindo.
- Andreana, Made Dwi. (2013). *Korelasi Perhatian Orang Tua Siswa dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)*, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Anwar, Dessy. (2002). Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Surabaya: Amelia.
- Chusni, Muhammad Minan, dkk. (2021). *Strategi Belajar Inovatif*, Yogyakarta: Pradina Pustaka Grup.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Darajat, Zakiah. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Dedi, Ujang. (2019). "Perhatian Orang Tua Dalam Pendidikan Keagamaan Anak Di Rumah Hubungannya Dengan Perilaku Mereka Di Lingkungan Sekolah", *Jurnal Of Sunan Gunung Djati State Islamic University (UIN)*, IV(1): 9-12.
- Dalyono, M. (2005). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Daulay, H. Haidar Putra. (2016). *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kencana.
- Departemen Agama RI. (2007). *Al-Quran dan Terjemahnya*, Semarang: Toha Putra.
- Eeng Ahmad dan Epi Indriani. (2007). *Ekonomi dan Akutansi: Membina Kompetensi Ekonomi*, Bandung: Grafindo Media Pratama.

Erzad, Azizah. (2017). *Maulana Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Sejak Dini Di Lingkungan Keluarga*, 5(2): 422-427.

Gasong, Dina. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Budi Utama.

Hanafi. (2017). *Urgensi Pendidikan Adab dalam Islam*, 4(1): 6.

Hamalik, Oemar. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi AksaraHawi.

Akmal. (2014). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Perss.

Ilyas, Yunahar. (2013). *Kuliah Aqidah Islam*, Yogyakarta: LPPI.

Jonathan Sarwono dan Hendra Nur Salim. (2017). "Prosedur-Prosedur Populer Statistik Untuk Analisis Data Riset", Skripsi, Yogyakarta: Gava Media.

KBBI. (2005). (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*), Jakarta: Persero.

Latumahina, Fransina S, dkk. (2021). *Jejak Pengabdian dari Negeri Tulehu Dusun Rupaitu*, Jawa Barat: Adab.

Muslim. (2020). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Budi Utama.

Muhammad Rifai dan Rahmat Hidayat. (2018). *Etika Manajemen Perspektif Islam*, Medan: LPPPI.

Mulyadi, Seto. (2007). *Membangun Komunikasi Bijak Orang Tua dan Anak*, Jakarta: Buku Kompas.

Mudjiono dan Dimyanti. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.

Nafan Akhun, *Al-Quran Terjemah DEPAG 1971 Arabic LPMQ*, hlm. 89.

Pianda, Didi. (2018). *Kinerja Guru: Kompetensi Guru, Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jawa Barat: Jejak.

Rahman, Mhd. Habibu, dkk. (2020). *Pengembangan Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini*, Jawa Barat: Edu Publisher.

Ramayulis. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.

Rusmaini. (2014). *Ilmu Pendidikan*, Palembang: Grafika Telindo Press.

- Sudijono, Anas. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan* Jakarta: Rajawali Press.
- Saleng, Zainal Abidin. (2021). *Kecerdasan Emosional Profesionalisme Guru dan Prestasi Belajar siswa* Media Nusa Creative: MNC Publishing.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sadulloh, Uyoh. (2011). *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, Bumi Siliwangi: Alfabeta.
- Sumadi. (2004). *Psikologi Pendidikan* Jakarta : Raja Grafindo.
- Slameto. (2022). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* Jakarta : Rineka Cipta.
- Suryabrata, Sumardi. (2005). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Raja Wali Grafindo Persada.
- Suwarno, Sayekti Pujo. (1994). *Bimbingan Konseling dan Keluarga*, Yogyakarta: Menara Mas Offset.
- Sardiman, A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Syah, Mubbin. (2006). *Psikologi Pendidikan Suatu Pendidikan Guru*, Bandung: Rosdakarya.
- Syafe'I, Rachmat. (2000). *Aqidah, Akhlak, Sosial dan Hadis*, Bandung: Pustaka Setia.
- Shalih, Su'ad Ibrahim. (2011). *Fiqh Ibadah Wanita*, Jakarta: Amzah.
- Suharsimi, Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sri Hartati dan Ismail Nurdin. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya: Media Sahabat Cendikia.
- Sudijono, Anas. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan* Jakarta: Rajawali Press.

LAMPIRAN 1 : Surat Dekan Tentang Pembimbing Skripsi

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B- 3437/Ua.08/FTK/KP.07.6/03/2022

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian mahasiswa mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan

b. bahwa smalaria yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;

3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;

4. Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelola Perguruan Tinggi;

6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;

7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;

10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KM.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang Menetapi Pengelolaan Badan Layanan Umum;

11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tanggal 8 Desember 2021

MEMUTUSKAN

Menciptakan PERTAMA : Menunjuk Saudara:

Dr. H. Muhibbuthabary, M.Ag sebagai pembimbing pertama

Dr. Tenku Zulkhairi, S.Pd.I, M.A sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi:

Nama : **Vitria Maulida**

NIM : **180201171**

Prodi : **Pendidikan Agama Islam**

Judul : **Hubungan antara Perlakuan Orang Tua dengan Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 4 Tetupah - Tengah Kabupaten Simelue**

KEDUA : Penbiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2022, Nomor.025.04.2.433925/2022, Tanggal 12 November 2021;

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023;

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagai mana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh
 Pada tanggal : 16 Maret 2022

Dekan

 (Muhibbuthabary)

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;

2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;

3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimintai dan dilaksanakannya;

4. Yang bersangkutan

LAMPIRAN 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-14695/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2022
Lamp :-
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepala Sekolah SD Negeri 4 Teupah -Tengah Kabupaten Simeulue
2. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Simeulu

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Vitria Maulida / 180201171**
Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Agama Islam
Alamat sekarang : Desa Baet, Kecamatan Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 4 Teupah - Tengah Kabupaten Simeulue**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 10 November 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 31 Desember 2022

Habiburrahim, M.Com., M.S., Ph.D.

LAMPIRAN 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN SIMEULUE**
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 4 TEUPAH TENGAH
Jln Sinabang-Lubau Raja Kiri 14 Desa Busung Indah kode pos 23899

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 421.2/214/SDN-4/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SAFRIAL, S. Pd**
NIP : **19710604 200504 1 001**
Pangkat/Golongan : **Penata Tk. I/III.D**
Jabatan : **Kepala Sekolah**

Menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : **VITRIA MAULIDA**
NIM : **180201171**
Jenis Kelamin : **Petempuan**
Semester/Jurusan : **IX / Pendidikan Agama Islam**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh**

1. Adalah benar Mahasiswa diatas telah melaksanakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul "*Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 4 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue*" Pada Tanggal, 16 S.D 17 November 2022.
2. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

17 November 2022
Kepala Sekolah,


AR-RANIRY
SAFRIAL, S. Pd
Nip. 19710604 200504 1 001

LAMPIRAN 4 : Lembar Angket Perhatian Orang Tua

Nama :

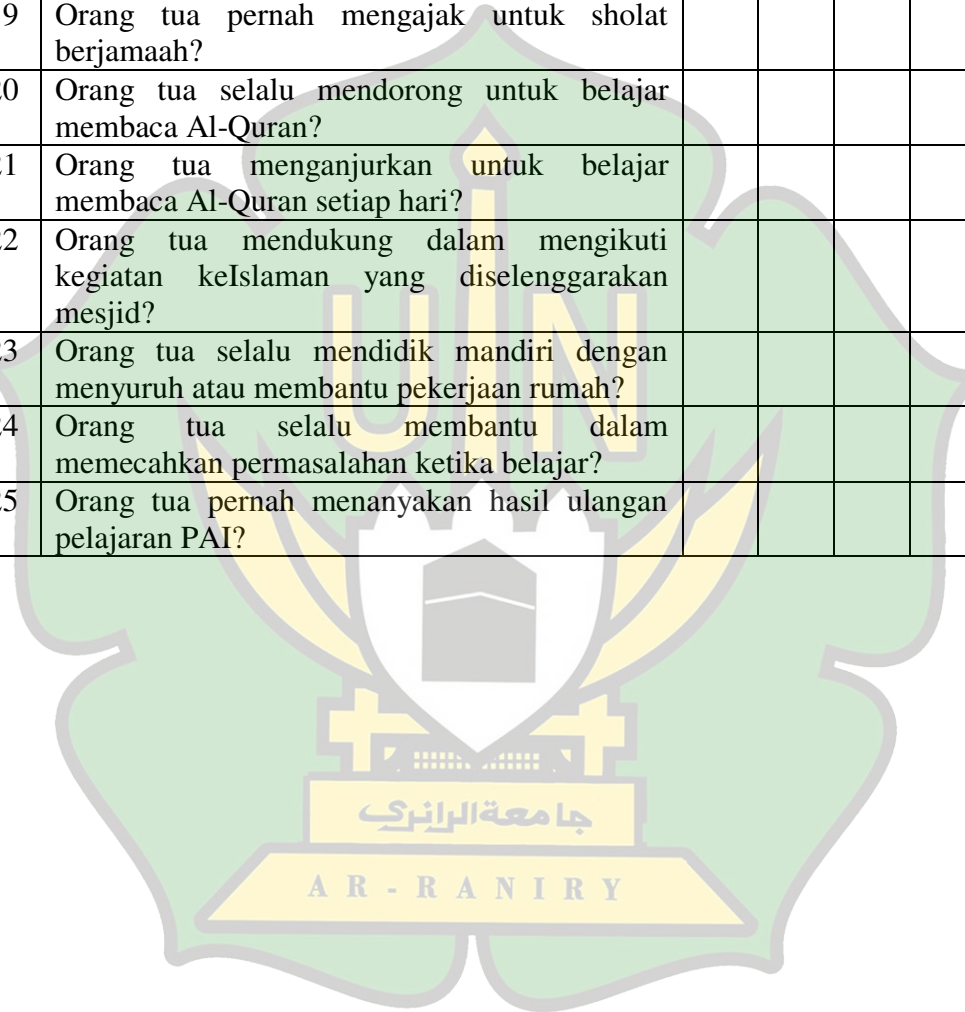
NIS :

Petunjuk pengisian:

1. Isi identitas diri anda sebelum mengisi angket berikut.
2. Beri tanda (√) pada setiap pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan anda pada lembar jawaban yang tersedia.
3. Alternatif jawaban yang tersedia mempunyai lima kemungkinan dengan skala berikut:

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Orang tua menyediakan tempat tersendiri untuk belajar?					
2	Orang tua menyediakan buku-buku agama Islam untuk keperluan belajar?					
3	Orang tua bangga ketika mendapatkan nilai agama yang baik?					
4	Orang tua memberikan hadiah ketika mendapatkan prestasi?					
5	Orang tua membawa ke puskesmas ketika sakit?					
6	Orang tua menyediakan makanan yang sehat, bergizi?					
7	Orang tua memperhatikan dalam bergaul dengan lawan jenis					
8	Orang tua menanyakan teman bermain di lingkungan sekolah?					
9	Orang tua mengawasi ketika menonton siaran TV?					
10	Orang tua mengontrol dan menyeleksi buku-buku bacaan PAI?					
11	Orang tua memberikan petunjuk ketika mengalami kesulitan dalam belajar?					
12	Orang tua menonton siaran TV ketika sedang belajar?					
13	Orang tua menanyakan ketika pulang sekolah sebelum waktunya?					
14	Orang tua memberikan nasehat ketika mengerjakan sesuatu yang menyalahi aturan?					

15	Orang tua selalu mengingatkan dalam mengerjakan PR?					
16	Orang tua pernah menjumpai wali kelas untuk konsultasi ketika nilai PAI turun?					
17	Orang tua selalu memberikan peralatan untuk melaksakan sholat?					
18	Orang tua selalu mengingatkan untuk melaksanakan sholat wajib?					
19	Orang tua pernah mengajak untuk sholat berjamaah?					
20	Orang tua selalu mendorong untuk belajar membaca Al-Quran?					
21	Orang tua menganjurkan untuk belajar membaca Al-Quran setiap hari?					
22	Orang tua mendukung dalam mengikuti kegiatan keIslaman yang diselenggarakan mesjid?					
23	Orang tua selalu mendidik mandiri dengan menyuruh atau membantu pekerjaan rumah?					
24	Orang tua selalu membantu dalam memecahkan permasalahan ketika belajar?					
25	Orang tua pernah menanyakan hasil ulangan pelajaran PAI?					



LAMPIRAN 5 : Rekapulasi Angket

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Jml
1	5	5	5	3	4	5	5	5	4	4	4	1	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	110
2	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	118
3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	107
4	5	5	4	3	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	112
5	5	5	4	4	3	5	5	4	5	3	5	3	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	114
6	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	5	5	4	4	5	5	3	4	5	3	5	4	3	107
7	5	4	5	5	2	5	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	3	3	5	4	3	4	4	5	3	102
8	4	5	5	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	5	4	3	5	5	4	5	5	5	4	4	5	96
9	5	4	5	4	5	5	4	4	3	3	4	2	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	108
10	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	104
11	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	3	5	4	5	4	4	4	106
12	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	113
13	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	109
14	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	5	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	109
15	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	110
16	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	2	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	108
17	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	3	1	4	4	4	4	5	3	3	5	4	4	4	5	3	97
18	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	113
19	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	2	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	111
20	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	112

LAMPIRAN 6 : Dokumentasi Penelitian



LAMPIRAN 7 : Daftar Riwayat Hidup

Nama : Vitria Maulida

Tempat, Tanggal Lahir : Simpang Abail, 05 Juni 2001

Agama : Islam

Alamat : Desa Busung Indah, Kecamatan Teupah-Tengah,
Kabupaten Simeulue

Orang Tua

Nama Ayah : Damsir

Pekerjaan Ayah : Petani

Nama Ibu : Surya Senis Marlinda

Pekerjaan Ibu : IRT

Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 4 Teupah-Tengah

SMP : SMP Negeri 1 Teupah-Tengah

SMA : SMA Negeri 2 Sinabang

S1 : PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh

A R - R A N I R Y